



## PT Midi Utama Indonesia Tbk

Laporan keuangan interim tanggal 31 Maret 2017  
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Tidak Diaudit)

*Interim financial statements as of March 31, 2017  
and for the three months period then ended (Unaudited)*



**Alfa midi**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK ("PERUSAHAAN")  
PADA TANGGAL 31 MARET 2017  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2017**

**DIRECTORS' STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR  
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK  
("THE COMPANY") AS OF MARCH 31, 2017  
AND FOR THREE MONTHS PERIOD  
ENDED MARCH 31, 2017**

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on the behalf of the Board of Directors,

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama	Rullyanto	1. Name
Alamat Kantor	Jl. MH Thamrin No. 9, Cikokol	Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	Jl. Bumi Permata Indah A-1/0, Karang Tengah (021) 5543445	Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon	Presiden Direktur / President Director	Phone Number
Jabatan		Position
2. Nama	Suantopo Po	2. Name
Alamat Kantor	Jl. MH Thamrin No. 9, Cikokol	Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	Kp. Krendang 9/8, Tambora (021) 5543445	Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon	Direktur Independen/ Independent Director	Phone Number
Jabatan		Position

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

State that:

1. We take the responsibility for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;
2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. All information in the financial statements of the Company has been completely and properly disclosed;  
b. The financial statements of the Company do not contain any improper material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for internal control system of the Company.

Thus, this statement is made truthfully.

Tangerang, 20 April 2017/ April 20, 2017



**RULLYANTO**  
Presiden Direktur/President Director

**SUANTOPO PO**  
Direktur Independen/Independent Director

*The original financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2017 DAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2017 AND  
FOR THE THREE MONTHS PERIOD  
THEN ENDED**

**Daftar Isi/Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan .....	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain .....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan .....	6-72	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2017**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of March 31, 2017**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	<b>31 March 2017 (Tidak diaudit)/ March 31, 2017/ (Unaudited)</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas	133.974	2b,4,26,30 5,26	211.041	Cash
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	664	2d,23	1.425	Related parties
Pihak ketiga	289.876		280.144	Third parties
Piutang lain-lain		26		Other receivables
Pihak berelasi	-	2d,23	7	Related parties
Pihak ketiga	31.391		27.379	Third parties
Persediaan - neto	1.171.376	2f,3,6	973.331	Inventories - net
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka - neto	32.612	2o	14.910	Prepaid value added taxes - net
Bagian lancar biaya sewa dibayar di muka	209.755	2d,2g,2i, 3,7,23	195.678	Current portion of prepaid rent
Aset lancar lainnya	41.011		16.252	Other current assets
Total Aset Lancar	1.910.659		1.720.167	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	35.262	2o,3,11d	34.902	Deferred tax assets
Biaya sewa dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	994.047	2d,2g,2i, 3,7,23 2d,2h, 2i,3,8,19,	996.461	Prepaid rent - net of current portion
Aset tetap - neto	1.499.212	20,21,22,23	1.428.451	Fixed assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	25.187		24.272	Advance for purchase of fixed asset
Beban ditangguhkan - neto	53.077	2k,3	49.444	Deferred charges - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	21.083	2o,11c	-	Estimated claim for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	6.699	2d,23,26	7.586	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	2.634.567		2.541.116	Total Non-Current Assets
<b>TOTAL ASET</b>	<b>4.545.226</b>	<b>28</b>	<b>4.261.283</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Maret 2017**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**(continued)**  
**As of March 31, 2017**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	<b>31 March 2017 (Tidak diaudit)/ March 31, 2017/ (Unaudited)</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang bank jangka pendek	690.662	9,26,27	580.000	<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha		10,26,27		Short-term bank loans
Pihak berelasi	11.273	2d,23	9.324	Trade payables
Pihak ketiga	1.077.473		940.651	Related parties
Utang lain-lain		26,27		Third parties
Pihak berelasi	171	2d,23	659	Other payables
Pihak ketiga	64.286		81.906	Related parties
Utang pajak	15.273	3,11a	12.938	Third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	22.218	26,27	24.000	Taxes payables
Beban akrual	48.851	2d,23,26,27	47.310	Short-term employee benefits liability
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		26,27		Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	574.647	12	524.772	Current portion of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	1.125	13	978	Long-term bank loans
Penghasilan ditangguhkan	20.814	2d,2n,23,25a	22.581	Consumer financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	<b>2.526.793</b>		<b>2.245.119</b>	Unearned revenues
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		26,27		<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka panjang	1.003.773	12	1.022.729	
Utang pembiayaan konsumen	866	13	655	
Penghasilan ditangguhkan	6.343	2d,2n,23,25a	7.390	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	93.985	21,3,14	90.285	
Total Liabilitas Jangka Panjang	<b>1.104.967</b>		<b>1.121.059</b>	<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>3.631.760</b>	28	<b>3.366.178</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				
Modal saham - nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham				<b>TOTAL LIABILITIES</b>
Modal dasar - 9.000.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.882.353.000 saham	288.235	1b,15	288.235	<b>EQUITY</b>
Tambahan modal disetor - neto	73.881	1b,2m	73.881	Share capital - Rp100 (full amount) par value per share
Penghasilan komprehensif lain	16.097		16.097	Authorized - 9,000,000,000 shares
Saldo laba				Issued and fully paid - 2,882,353,000 shares
Telah ditentukan penggunaannya	3.500	16	3.500	Additional paid-in capital - net
Belum ditentukan penggunaannya	531.753		513.392	Other comprehensive income
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>913.466</b>	27	<b>895.105</b>	Retained earnings Appropriated Unappropriated
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>4.545.226</b>		<b>4.261.283</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM**  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
 Tanggal 31 Maret 2017  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
 For the Three Months Period Ended  
 March 31, 2017  
 (Expressed in Millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/  
*Three Months Period Ended March 31,*

	2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)/	Catatan/ Notes	2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)/	
<b>PENDAPATAN NETO</b>	<b>2.146.434</b>	2d,2n,17, 23,25,28	1.854.078	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<b>(1.571.223)</b>	2d,2n,6, 18,23,28	<b>(1.376.713)</b>	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>575.211</b>		<b>477.365</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan distribusi	(481.894)	2d,2n,7,8a, 14,19,23	(398.484)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(43.663)	2d,2n,7,8a, 14,20,23	(37.797)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	19.709	2d,2n,8b,21,23	15.680	Other income
Beban lainnya	(1.016)	2n,8b,22	(832)	Other expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>68.347</b>		<b>55.932</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	356	2n	277	Finance income
Biaya keuangan	(46.389)	2n,9,12	(40.232)	Finance costs
<b>LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	<b>22.314</b>	28	<b>15.977</b>	<b>INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX</b>
Beban pajak final	(1.101)		(1.407)	Final tax expense
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	<b>21.213</b>		<b>14.570</b>	<b>INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(2.852)	2o,11b	(1.264)	Income tax expense - net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>18.361</b>	28	<b>13.306</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK</b>	<b>-</b>		<b>-</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD AFTER TAX</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	<b>18.361</b>	28	<b>13.306</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</b>
<b>Laba per Saham (Rupiah penuh)</b>	<b>6,37</b>	2p,24	<b>4,62</b>	<b>Earnings per Share (Full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM**  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Maret 2017  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
 For the Three Months Period Ended  
 March 31, 2017  
 (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-In Capital - Net	Penghasilan Komprehensif Lain-Neto/Other Comprehensive Income-Net	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	<i>Balance, January 1, 2016</i>
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
<b>Saldo, 1 Januari 2016</b>	<b>288.235</b>	<b>73.681</b>	<b>9.705</b>	<b>3.000</b>	<b>361.084</b>	<b>735.705</b>	<i>Balance, January 1, 2016</i>
Total laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	13.306	13.306	<i>Total comprehensive income for the period</i>
<b>Saldo, 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)</b>	<b>288.235</b>	<b>73.681</b>	<b>9.705</b>	<b>3.000</b>	<b>374.390</b>	<b>749.011</b>	<i>Balance, March 31, 2016 (Unaudited)</i>
<b>Saldo, 1 Januari 2017</b>	<b>288.235</b>	<b>73.881</b>	<b>16.097</b>	<b>3.500</b>	<b>513.392</b>	<b>895.105</b>	<i>Balance, January 1, 2017</i>
Total laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	18.361	18.361	<i>Total comprehensive income for the period</i>
<b>Saldo, 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)</b>	<b>288.235</b>	<b>73.881</b>	<b>16.097</b>	<b>3.500</b>	<b>531.753</b>	<b>913.466</b>	<i>Balance, March 31, 2017 (Unaudited)</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS INTERIM**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2017**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the Three Months Period Ended**  
**March 31, 2017**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/  
Three Months Period Ended March 31,**

	2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)/	Catatan/ Notes	2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)/	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	2.134.376		1.895.835	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.648.200)		(1.434.323)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan dan beban usaha	(453.542)		(341.939)	Cash payments to employees and operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi	32.634		119.573	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(25.396)		(16.687)	Payments for income taxes
Penerimaan kas dari usaha lainnya	19.254		18.143	Cash receipts from other operating activities
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>26.492</b>		<b>121.029</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Aset tetap				Fixed assets
Penerimaan dari hasil penjualan	1.017	8	102	Proceeds from sale
Perolehan	(81.332)	8,29	(63.345)	Acquisitions
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(35.517)		(7.855)	Additions to advance for purchases of fixed assets
Penerimaan bunga	356		277	Interest received
Penambahan sewa jangka panjang	(75.980)		(81.144)	Additional of long-term rent
Penambahan beban ditangguhkan	(9.525)		(7.003)	Additional of deferred charges
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(200.981)</b>		<b>(158.968)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank jangka pendek	111.000		86.000	Proceeds from short-term bank loans
Utang bank jangka panjang				Long-term bank loans
Penerimaan	150.000		100.000	Proceeds
Pembayaran	(116.667)		(116.667)	Payments
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(335)		(574)	Payment of consumer financing payables
Pembayaran bunga	(46.576)		(34.311)	Interest paid
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>97.422</b>		<b>34.448</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>PENURUNAN NETO KAS</b>	<b>(77.067)</b>		<b>(3.491)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH</b>
<b>KAS AWAL PERIODE</b>	<b>211.041</b>		<b>127.934</b>	<b>CASH AT THE BEGINNING OF THE PERIOD</b>
<b>KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>133.974</b>	4	<b>124.443</b>	<b>CASH AT THE END OF THE PERIOD</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara  
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral  
part of these financial statements taken as a whole.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2017 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of March 31, 2017 and**  
**For the Three Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

## 1. UMUM

### a. Pendirian Perusahaan

PT Midi Utama Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Midimart Utama berdasarkan Akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 37 tanggal 28 Juni 2007. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-08522 HT.01.01 TH.2007 tanggal 31 Juli 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76, Tambahan No. 9559 tanggal 21 September 2007. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M. Kn., No. 59 tanggal 22 Juni 2015 antara lain sehubungan dengan perubahan beberapa ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masing-masing berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0950536 tanggal 10 Juli 2015 dan Surat No. AHU-AH.01.03-0950537 tanggal 10 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang perdagangan umum termasuk perdagangan toserba/swalayan dan *minimarket*. Perusahaan berkedudukan di Jln. M.H. Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan *minimarket* bernama "Alfamidi", jaringan *convenience store* dengan nama "Lawson" (Catatan 25c) dan jaringan *supermarket* dengan nama "Alfamidi super". Gerai toko tersebut tersebar di beberapa kota seperti, Jakarta, Tangerang, Bogor, Depok, Bekasi, Surabaya, Malang, Makassar, Medan, Samarinda, Yogyakarta dan Manado.

## 1. GENERAL

### a. Establishment of the Company

PT Midi Utama Indonesia Tbk ("the Company") was established as PT Midimart Utama based on Notarial Deed No. 37 of Frans Elsius Muliawan, S.H., dated June 28, 2007. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. W7-08522 HT.01.01-TH.2007 dated July 31, 2007 and was published in the State Gazette No. 76, Supplement No. 9559 dated September 21, 2007. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 59 dated June 22, 2015 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M. Kn., among others, regarding the change of the Articles of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority ("OJK"). The amendment to the Articles of Association was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-AH.01.03-0950536 dated July 10, 2015 and Letter No. AHU-AH.01.03-0950537 dated July 10, 2015, respectively.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged, among others, in general trading which includes business in supermarket and minimarket. The Company is domiciled at Jln. M.H. Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang.

The Company started its commercial operations in 2007. The main business of the Company is in retail of consumer products through minimarket networks known as "Alfamidi", convenience store network known as "Lawson" (Note 25c) and supermarket network known as "Alfamidi super". The outlet stores are located in several cities, such as Jakarta, Tangerang, Bogor, Depok, Bekasi, Surabaya, Malang, Makassar, Medan, Samarinda, Yogyakarta and Manado.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2017 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of March 31, 2017 and**  
**For the Three Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Jaringan *minimarket* tersebut terdiri dari gerai toko milik sendiri dan dalam bentuk kerjasama waralaba dengan pihak ketiga (Catatan 26b). Jaringan *convenience store* dan *supermarket* terdiri dari gerai toko milik sendiri. Rincian jumlah gerai adalah sebagai berikut:

	<i>31 Maret 2017</i> (Tidak Diaudit)/ <i>March 31, 2017</i> (Unaudited)	<i>31 Desember 2016</i> / <i>December 31, 2016</i>	
<i>Minimarket</i>			<i>Minimarkets</i>
Milik sendiri	1.268	1.202	Direct ownership
Kerjasama waralaba	21	20	Franchise agreement
<i>Convenience store - milik sendiri</i>	35	35	Convenience store - direct ownership
<i>Supermarket - milik sendiri</i>	10	8	Supermarket - direct ownership
<b>Total</b>	<b>1.334</b>	<b>1.265</b>	<b>Total</b>

PT Perdana Mulia Fajar, perusahaan yang didirikan di Indonesia, merupakan entitas induk terakhir.

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 15 November 2010, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-1-0377/BL/2010 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa sejumlah 432.353.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Saham tersebut ditawarkan pada harga sebesar Rp275 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 30 November 2010, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada BEI.

PT Perdana Mulia Fajar, a company incorporated in Indonesia, is the ultimate parent of the Company.

**b. Public Offering of the Company's Share**

On November 15, 2010, the Company obtained Effective Statement Letter No. S-1-0377/BL/2010 from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") to conduct an initial public offering of 432,353,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange ("BEI"). The shares were offered at a price of Rp275 (full amount) per share.

On November 30, 2010, the Company has listed all of its shares in BEI.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2017 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of March 31, 2017 and**  
**For the Three Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Mei 2016 yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., No. 31 tanggal 27 Mei 2016 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris	Budiyanto Djoko Susanto
Komisaris	Hendra Djaya
Komisaris	Tetsu Yamada <sup>(*)</sup>
Komisaris Independen	Fernia Rosalie Kristanto
Komisaris Independen	Kom. Jend. Pol. (Purn.) Dr. Dadang Garnida, MBA
Komisaris Independen	Takeshi Arakawa

**Dewan Direksi**

Presiden Direktur	Rullyanto
Direktur	Maria Theresia Velina Yulianti
Direktur	Harryanto Susanto
Direktur	Katsuhiko Aihara
Direktur Independen	Suantopo Po

(\*) Berdasarkan surat Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 056/MUI-CORP.SECR/11-2016, tertanggal 9 November 2016, diinformasikan bahwa Tetsu Yamada telah mengundurkan diri sebagai Komisaris Perusahaan.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

**Komite Audit**

Ketua	Fernia Rosalie Kristanto
Anggota	Dr. Timotius, Ak
Anggota	Indahwati Djohan

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.I.5.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as appointed in the Annual Shareholders General Meeting held on May 27, 2016, the minutes of which were notarized under Notarial Deed No. 31 dated May 27, 2016 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., is as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

(\*) Based on the Company's letter to the Financial Services Authority ("OJK") No. 056/MUI-CORP.SECR/11-2016, dated November 9, 2016, it has been informed that Tetsu Yamada has resigned as Commissioner of the Company.

Members of the Company's Audit Committee as of March 31, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

**Audit Committee**

Chairman
Member
Member

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with BAPEPAM-LK Rule No. IX.I.5.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2017 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan (lanjutan)**

Personel manajemen kunci Perusahaan memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (selain Komisaris Independen) merupakan manajemen kunci Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki masing-masing 7.822 dan 7.319 karyawan tetap (tidak diaudit).

**d. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan Dewan Direksi pada tanggal 20 April 2017.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2017 and**  
**For the Three Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. GENERAL (continued)**

**c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

*Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors (except Independent Commissioners) are considered as key management personnel of the Company.*

*As of March 31, 2017 and December 31 2016, the Company has a total of 7,822 and 7,319 permanent employees (unaudited), respectively.*

**d. Completion of Financial Statements**

*The management is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized for issue in accordance with resolution of the Boards of Directors on April 20, 2017.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2017 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2017 and**  
**For the Three Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait di sini.

Laporan arus kas, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan aktivitas operasi yang disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 Januari - 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**b. Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank, tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk keperluan laporan arus kas, kas terdiri dari kas dan bank sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Presentation of the Financial Statements**

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The financial statements have been prepared in accordance with Statement Financial Accounting Standards (PSAK) 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statement".

The financial statements have been prepared on accrual basis and using the historical cost basis except as otherwise disclosed in the related notes herein.

The statement of cash flows present receipts and payments of cash into operating, investing and financing activities, with operating activities presented using the direct method.

The financial reporting period of the Company is January 1 - December 31.

The accounts included in the Company's financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company.

**b. Cash**

Cash represent cash on hand and cash in bank, neither used as collateral nor restricted.

For the purpose of the statement of cash flows, cash consist of cash on hand and in banks as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2017 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of March 31, 2017 and  
For the Three Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan**

Perusahaan menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

**Aset Keuangan**

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas, piutang usaha dan piutang lainnya, pinjaman karyawan dan uang jaminan, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dan investasi yang tercatat, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar.

Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak tercatat di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai, jika ada. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (Available-for-sale ("AFS"))

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, pinjaman dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan sampai investasi tersebut dihentikan pengakumannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments**

The Company applied PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

**Financial Assets**

The Company's financial assets include cash, trade and other receivables, loans to employees and security deposits, which are classified as loans and receivables and quoted investments, which are classified as available-for-sale financial assets. Financial assets are initially recognized at fair value.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment, if any. The losses arising from impairment are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Available-for-sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or those that are not classified as financial assets at fair value through statement of profit or loss and other comprehensive income, loans and receivables or held-to-maturity investments. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity in the statement of financial position until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2017 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai dari aset keuangan

Perusahaan menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi penurunan jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Piutang usaha disajikan sebesar nilai faktur asli dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada. Estimasi cadangan kerugian penurunan nilai dibuat bila ada bukti yang obyektif (seperti kemungkinan kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur) bahwa Perusahaan tidak akan mampu menagih piutang berdasarkan persyaratan awal tagihan dan ditetapkan melalui provisi yang dibebankan ke pendapatan. Sisa saldo piutang usaha tersebut dihentikan pengakuan dan dihapuskan melalui cadangan kerugian penurunan nilai ketika dinilai tidak dapat tertagih.

Jika terdapat bukti yang obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2017 and  
For the Three Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Impairment of financial assets

The Company assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Trade receivables are carried at original invoice amount net of allowance for impairment loss, if any. An estimate of allowance for impairment loss is made when there is objective evidence (such as probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor) that the Company will not be able to collect the receivables under the original terms of the invoice and is established through provisions charged to income. The outstanding balance of trade receivables is derecognized and written off against the allowance for impairment loss when assessed to be uncollectible.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2017 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Perusahaan terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti yang obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas dari signifikan atau tidak, termasuk aset dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan secara kolektif dinilai untuk penurunan nilai. Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan untuk itu kerugian penurunan nilai, atau terus menjadi, diakui tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen dan pada awalnya diakui pada nilai wajar, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premi pada saat akuisisi dan tarif atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk dalam biaya pendanaan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2017 and  
For the Three Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

*The Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

**Financial Liabilities**

*The Company's financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, long-term bank loans and consumer financing payables and are initially recognized at fair value, inclusive of directly attributable transaction costs.*

Loans and borrowings

*After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the effective interest method amortization process.*

*Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest amortization is included in finance costs in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2017 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2017 and**  
**For the Three Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

**Aset Keuangan**

Sebuah aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat (i) hak untuk menerima arus kas dari aset berakhir, atau (ii) Perusahaan mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar penuh arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, atau (iii) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

**Liabilitas Keuangan**

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dibayar atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang masih ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilainya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

**Derecognition of Financial Assets and Liabilities**

**Financial Assets**

A financial asset is derecognized when (i) the rights to receive cash flows from the asset expired, or (ii) the Company transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, or (iii) the Company have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset but have transferred the control of the asset.

**Financial Liabilities**

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires.

When an existing liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**Offsetting of Financial Instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2017 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7 (Revisi 2015).

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

**e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Perusahaan mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, Perusahaan mengestimasi nilai terpulihkan dari aset tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah pertambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2017 and  
For the Three Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Transactions with Related Parties**

*The Company has transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2015).*

*Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.*

**e. Impairment of Non-Financial Assets**

*The Company assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any indication exists, the Company estimates the asset's recoverable amount. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

*An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized. Where an impairment loss is subsequently reversed, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2017 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of March 31, 2017 and  
For the Three Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*) yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Perusahaan menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**g. Biaya Sewa Dibayar di Muka**

Biaya sewa dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama jangka waktu sewa. Bagian sewa yang akan dibebankan pada usaha dalam 1 (satu) tahun disajikan dalam akun "Bagian Lancar Biaya Sewa Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan.

Sedangkan, bagian jangka panjang dari sewa dibayar di muka disajikan dalam akun "Biaya Sewa Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar" dalam laporan posisi keuangan.

**h. Aset Tetap**

Efektif 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan amandemen PSAK 16 (Revisi 2014), "Aset Tetap", tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan.

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK 16 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomis yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomis dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat. Penerapan PSAK 16 (Revisi 2014) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by moving-average method which includes all costs that occur to get this inventories to the location and current conditions. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The Company provide allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable values of the inventories.

**g. Prepaid Rent**

Prepaid rent is amortized using the straight-line method over the rental period. The current portion of the prepaid rent to be charged to operation within 1 (one) year is presented as "Current Portion of Prepaid Rent" account in the statement of financial position.

On the other hand, the long-term portion of prepaid rent is presented as "Prepaid Rent - Net of Current Portion" account in the statement of financial position.

**h. Fixed Assets**

Effective January 1, 2016, the Company applied amendments to PSAK 16 (Revised 2014), "Property, Plant and Equipment", on the Clarification of the Accepted Method for Depreciation.

The amendments clarify the principles in PSAK 16 that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through the use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the property, plant and equipment. The adoption of PSAK 16 (Revised 2014) has no significant impact on the Company's financial statements.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2017 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of March 31, 2017 and**  
**For the Three Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Aset Tetap (lanjutan)**

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Renovasi bangunan dan prasarana	5 - 10
Bangunan	20
Peralatan dan perabot	5 - 10
Kendaraan	5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Building renovation and infrastructures
Buildings
Equipment and furniture
Vehicles

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land are stated at cost and not depreciated.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2017 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Aset Tetap (lanjutan)**

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam Penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

**i. Sewa**

Perusahaan menerapkan PSAK 30 (Revised 2011), "Sewa", apabila sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2017 and  
For the Three Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Fixed Assets (continued)**

*The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges" account in the statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.*

Construction in Progress

*Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.*

*Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.*

**i. Leases**

*The Company adopted PSAK 30 (Revised 2011), "Lease", when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately whether as a finance or an operating lease.*

*The Company classify leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2017 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of March 31, 2017 and  
For the Three Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Sewa (lanjutan)**

**Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

**Sewa Operasi - sebagai Lessee**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**Sewa Operasi - sebagai Lessor**

Sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Leases (continued)**

**Finance Lease - as Lessee**

*A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance cost are charged directly to the profit or loss.*

*If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the leased asset is depreciated over the estimated useful lives of the assets. Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.*

**Operating Lease - as Lessee**

*A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.*

**Operating Lease - as Lessor**

*Leases where the Company do not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2017 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Perusahaan menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2017 (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016	United States Dollar
Dolar Amerika Serikat	13.321	13.436	United States Dollar

**k. Beban Ditangguhkan**

Biaya yang timbul sehubungan dengan biaya perolehan piranti lunak ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama satu tahun, sedangkan biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan izin usaha juga ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 1 sampai 5 tahun.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2017 and**  
**For the Three Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Foreign Currency Transactions and Balances**

*The Company adopted PSAK 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.*

*The Company consider the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.*

*Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah based on prevailing exchange rates at time the transactions are made. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.*

*As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the exchange rates used are as follows (full amount):*

**k. Deferred Charges**

*Costs incurred pertinent to the acquisition of software are deferred and amortized using the straight-line method over one year, while costs incurred pertinent to the acquisition of business license are also deferred and amortized using straight-line over 1 to 5 years.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2017 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of March 31, 2017 and  
For the Three Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**I. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja.

Amandemen PSAK ini menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

Ketika iuran tersebut terkait dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai manfaat negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut sepanjang periode jasa.

Penerapan PSAK 24 (Revisi 2015) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas asset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Long-Term Employee Benefits Liability**

Effective January 1, 2016, the Company applied Amendment to PSAK 24 (Revised 2015), "Employee Benefits", on Defined Benefit Plans: Employee Contributions.

Amendment to this PSAK is to simplify accounting for contributions from employees or third parties that do not depend on the number of years of service, for example, worker contributions are calculated based on a fixed percentage of salary.

Where the contributions are linked to service, these should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered instead of allocating the contributions to the periods of service.

The adoption of PSAK 24 (Revised 2015) has no significant impact on the financial statements.

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the Projected Unit Credit method.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2017 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**I. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang  
(lanjutan)**

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada "Beban Penjualan dan Distribusi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya, yang memilih untuk berpartisipasi dalam program pensiun tersebut. Iuran pensiun ditanggung oleh Perusahaan dan karyawannya masing-masing sebesar 3% - 5% dan 2% dari gaji pokok karyawan.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2017 and  
For the Three Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Long-Term Employee Benefits Liability (continued)**

*Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:*

- *The date of the plan amendment or curtailment; and*
- *The date that the Company recognizes related restructuring costs.*

*Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Selling and Distribution Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income:*

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and*
- *Net interest expense or income.*

*Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.*

*A curtailment occurs when an entity either:*

- i. *Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
- ii. *Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

*A settlement occurs when the Company enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.*

*The Company has a defined contribution retirement plan covering substantially all its permanent employees, who choose to participate in the retirement plan. Retirement contributions of the Company and its employees are equivalent to 3% - 5% and 2%, respectively, of the employees' basic salary.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2017 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**I. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang  
(lanjutan)**

Kontribusi program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

Perusahaan telah mencatat estimasi liabilitas untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti rugi karyawan sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang No. 13/2013. Jika bagian iuran yang didanai Perusahaan melalui program pensiun kurang dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-Undang, Perusahaan akan melakukan penyisihan atas kekurangannya.

**m. Biaya Emisi Penerbitan Saham**

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambah modal disetor - neto" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

**n. Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan totalnya dapat diukur secara andal. Penjualan barang dagangan diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan setelah dikurangi retur dan potongan penjualan. Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan. Pendapatan neto adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk termasuk amortisasi atas pendapatan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi, setelah dikurangi retur dan potongan penjualan.

Penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi dari para pemasok yang telah diterima di muka dan disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan dan akan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sewa tempat dan partisipasi promosi.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2017 and  
For the Three Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Long-Term Employee Benefits Liability (continued)**

Contributions for the defined contribution pension plan are charged to current operations.

The Company recorded the estimated liabilities for employee separation, gratuity and compensation benefits as required under Law No. 13/2013. If the employer funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Company will provide for such shortage.

**m. Shares Issuance Costs**

Costs related to the public offerings of shares are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional paid-in capital - net" account, under equity section in the statement of financial position.

**n. Revenue and Expense**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Sales is recognized when goods are delivered to customers net of returns and discounts allowed. Revenue from services is recognized when services are rendered to customers. Net revenue represent sales of products, including the amortization of deferred income from the contract for promotional activities, net of returns and discounts allowed.

Revenue from space rental and promotional participation income from suppliers that are received in advance and presented as part of "Unearned revenue" account in the statements of financial position and amortized using the straight-line method over the space rental period and the promotional participation period.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2017 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of March 31, 2017 and  
For the Three Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Penghasilan waralaba terdiri dari imbalan waralaba awal dan imbalan waralaba lanjutan. Imbalan waralaba awal diterima di muka dan akan diamortisasi selama jangka waktu pemberian hak eksklusif waralaba, yaitu "Alfamidi" selama 10 (sepuluh) tahun. Saldo imbalan waralaba awal disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan. Imbalan waralaba lanjutan merupakan penghasilan yang diterima sebagai kontribusi pewaralaba atas kegiatan pemasaran dan penggunaan merek dagang dan sistem "Alfamidi". Imbalan waralaba lanjutan diakui pada saat terjadinya.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Revenue and Expense (continued)**

Franchise income comprises initial and continuing franchise fees. Initial franchise income received in advance are amortized over the franchise period of "Alfamidi" for 10 (ten) years. Unrecognized initial franchise fees are presented as part of "Unearned revenue" account in the statements of financial position. Continuing franchise fees represents income arising from the franchisee's contribution in the marketing activity and the use of "Alfamidi" trademarks system. Continuing franchise fees is recognized as earned.

Expenses are recognized as incurred.

**o. Perpajakan**

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penjualan tanah, penghasilan sewa tanah dan jasa rekayasa dan konstruksi sebagai pos tersendiri.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

**o. Taxation**

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from sales of land, land rent revenue and engineering and construction services as separate line item.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2017 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2017 and  
For the Three Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Taxation (continued)**

Current Tax

*Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.*

*Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.*

*Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".*

*Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.*

Deferred Tax

*Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2017 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Laba per Saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba selama tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**q. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**r. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan, dieliminasi.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2017 and  
For the Three Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Earnings per Share**

*Earnings per share is calculated by dividing net income for the year with the weighted average number of the outstanding of issued and fully paid shares during the year.*

**q. Provisions**

*Provisions are recognized when the Company have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**r. Segment Information**

*A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-Company transactions are eliminated.*

*Segment revenue, expense, income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2017 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of March 31, 2017 and**  
**For the Three Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan  
namun Belum Berlaku Efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2017:

- a) Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- b) Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Accounting Standards Issued but not yet Effective**

*The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2017 financial statements:*

- b) *Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.*

*This amendment requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.*

- c) *Amendments to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.*

*This amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2017 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of March 31, 2017 and**  
**For the Three Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

### **3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingen, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun-tahun pelaporan berikutnya.

#### **Pertimbangan**

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan:

##### Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk yang diberikan.

##### Sewa

Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai lessee untuk sewa tempat. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan atas perjanjian sewa tempat yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

##### Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55 (Revisi 2014) telah dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

### **3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

*The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.*

#### **Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:*

##### Determination of Functional Currency

*The Company's functional currency are currency from primary economic environment whereas the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product.*

##### Leases

*The Company have several leases whereas the Company act as lessee in respect of rental location. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Leases", which requires the Company to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.*

*Based on the review performed by the Company for the current rental agreement of rental location, accordingly, the rent transactions were classified as operating lease.*

##### Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

*The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2c.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2017 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai masing-masing berjumlah Rp1.175.483 dan Rp977.346 pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2017 and  
For the Three Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Judgments (continued)**

Allowance for Impairment of Accounts Receivable - Trade

*The Company evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expect to collect.*

**Estimation and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

*Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories before allowance for obsolescence and decline in values amounted to Rp1,175,483 and Rp977,346 as of March 31, 2017 and December 31, 2016, respectively. Further details are disclosed in Note 6.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2017 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

**Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Beban  
Ditangguhkan**

Aset tetap dan beban ditangguhkan disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan masing-masing berkisar antara 5 hingga 20 tahun dan 1 hingga 5 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap. Demikian pula halnya dengan beban ditangguhkan di mana perubahan teknologi dan perubahan perizinan tertentu juga dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan. Oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp1.499.212 dan Rp1.428.451 (Catatan 8), sedangkan untuk beban ditangguhkan - neto masing-masing adalah sebesar Rp53.077 dan Rp49.444.

**Pajak Penghasilan**

Perusahaan mengakui taksiran tagihan dan liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Saldo taksiran tagihan pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp21.083 dan Rp6.032 (Catatan 11a).

**Aset Pajak Tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp35.262 dan Rp34.902 (Catatan 11d).

*The original financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of March 31, 2017 and**  
**For the Three Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimation and Assumptions (continued)**

**Depreciation of Fixed Assets and Amortization  
Deferred Charges**

*Fixed assets and deferred charges are depreciated and amortized using the straight-line method based on estimated useful lives of the assets ranging from 5 to 20 years and 1 to 5 years, respectively, a range that is generally thought of in similar industries. Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets. Change in technology and certain license also affected to deferred charges. Therefore future depreciation charges are likely to be changed. Net carrying value of fixed assets of the Company as of March 31, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp1,499,212 and Rp1,428,451, respectively (Note 8), while for deferred charges - net amounted to Rp53,077 and Rp49,444, respectively.*

**Income Tax**

*The Company recognize estimated claim for tax refund and liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.*

*The balance of estimated claim for tax refund and corporate income tax payables as of March 31, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp21,083 and Rp6,032, respectively (Note 11a).*

**Deferred Tax Assets**

*Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.*

*The carrying amount of deferred tax assets as of March 31, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp35,262 and Rp34,902, respectively (Note 11d).*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2017 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji". Perusahaan menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dicatat sesuai dengan kebijakan yang dimaksudkan di dalam Catatan 21.

Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp93.985 dan Rp90.285 (Catatan 14).

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2017 and  
For the Three Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimation and Assumptions (continued)**

Uncertain Tax Exposure

*In certain circumstances, the Company, may not able to determine the exact amount its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.*

Employee Benefits

*The determination of the Company's long-term employee benefits liabilities is dependent on its actuarial selection of certain assumptions. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are accounted in accordance with the policies as mentioned in Note 21.*

*The Company believes that its assumptions on reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Company's actual result or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liabilities and employee benefits expenses. The carrying amount of long-term liability for employee benefits as of March 31, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp93,985 and Rp90,285, respectively (Note 14).*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2017 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of March 31, 2017 and**  
**For the Three Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

#### 4. KAS

Rincian kas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2017 (Unaudited)		31 Desember 2016/ December 31, 2016		Cash on hand Rupiah United States Dollar (US\$463 in 2017 and US\$618 in 2016)
	Kas				
Kas					
Rupiah	86.098		124.430		
Dolar Amerika Serikat (\$AS463 pada tahun 2017 dan \$AS618 pada tahun 2016)	6		8		
Sub-total	86.104		124.438		
Bank - Rupiah					Cash in banks - Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	30.741		46.489		PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.446		5.977		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	804		534		The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	483		32.102		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	299		551		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	287		280		PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank BRI Syariah	241		116		PT Bank BRI Syariah
PT Bank Sahabat Sampoerna	131		71		PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	62		433		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Bank - Dolar Amerika Serikat					Cash in banks - United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (\$AS28.210 pada tahun 2017 dan \$AS3.726 pada tahun 2016)	376		50		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$28,210 in 2017 and US\$3,726 in 2016)
Sub-total	47.870		86.603		Sub-total
<b>Total</b>	<b>133.974</b>		<b>211.041</b>		<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, kas telah diasuransikan terhadap resiko kerugian akibat pencurian dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp380.210 dan \$AS10.000.

Tidak terdapat saldo kas kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

#### 5. PIUTANG USAHA

- Akun ini merupakan tagihan kepada pihak berelasi dan pewaralaba atas penjualan barang dagangan dan kepada pemasok atas penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi sebagai berikut:

	31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2017 (Unaudited)		31 Desember 2016/ December 31, 2016		Related parties (Note 23) Third parties
Pihak berelasi (Catatan 23)	664		1.425		
Pihak ketiga	289.876		280.144		
<b>Total</b>	<b>290.540</b>		<b>281.569</b>		<b>Total</b>

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, cash on hand are covered by all risks insurance against theft and other risks under blanket policies amounting to Rp380,210 and US\$10,000.

There is no cash balances placed to a related party as of March 31, 2017 and December 31, 2016.

#### 5. TRADE RECEIVABLES

- This account represents receivables from a related parties and franchisees on sales of merchandise inventories, and from suppliers of space rental and promotional participation income as follows:

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2017 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of March 31, 2017 and**  
**For the Three Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

- b. Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2017 (Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	
Pihak berelasi (Catatan 24):			Related parties (Note 24):
Lancar	318	321	Current
1 - 30 hari	307	571	1 - 30 days
31 - 60 hari	39	126	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	407	61 - 90 days
Sub-total	664	1.425	Sub-total
Pihak ketiga:			Third parties:
Lancar	283.965	274.173	Current
1 - 30 hari	5.857	5.630	1 - 30 days
31 - 60 hari	50	341	31 - 60 days
61 - 90 hari	4	-	61 - 90 days
Sub-total	289.876	280.144	Sub-total
<b>Total</b>	<b>290.540</b>	<b>281.569</b>	<b>Total</b>

Seluruh saldo piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang usaha tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

All trade receivables as of March 31, 2017 and December 31, 2016 are in Rupiah.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and the entire trade receivables are collectible, accordingly no provision for impairment losses was provided.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, there are no trade receivables pledged as collateral.

**6. PERSEDIAAN - NETO**

Rincian persediaan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2017 (Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	
Produk makanan:			Food products:
Makanan	632.950	510.343	Food
Makanan segar	60.556	50.768	Fresh food
Produk non-makanan	481.977	416.235	Non-food products
Total (Catatan 18)	1.175.483	977.346	Total (Note 18)
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(4.107)	(4.015)	Allowance for decline in value of inventories
<b>Neto</b>	<b>1.171.376</b>	<b>973.331</b>	<b>Net</b>

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2017 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of March 31, 2017 and**  
**For the Three Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

## 6. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/  
*Three Months Period Ended March 31,*

	2017 <i>(Tidak Diaudit) (Unaudited)</i>	2016 <i>(Tidak Diaudit) (Unaudited)</i>	
Saldo awal	4.015	5.244	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan dalam periode berjalan	15.585	13.438	<i>Provision for the period</i>
Penghapusan dalam periode berjalan	(15.493)	(13.330)	<i>Written off during the period</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>4.017</b>	<b>5.352</b>	<b>Ending Balance</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan untuk penurunan nilai persediaan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat bencana alam, kerusuhan, kebakaran, sabotase dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.343.906 dan Rp1.263.555. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

## 7. BIAYA SEWA DIBAYAR DI MUKA

Perusahaan memiliki beberapa perjanjian sewa bangunan untuk gerai toko, kantor dan gudang (Catatan 24) dengan periode antara 24 (dua puluh empat) hingga 240 (dua ratus empat puluh) bulan yang dibayarkan di muka. Perjanjian sewa tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2017 sampai dengan tahun 2032 dan beberapa di antaranya dapat diperbarui pada saat berakhirnya masa sewa.

## 6. INVENTORIES - NET (continued)

*The movement of allowance for decline in value inventories are as follows:*

*Based on the review of the condition of the inventories at end of the year, management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses which might arise on inventories.*

*As of March 31, 2017 and December 31, 2016, there are no inventories pledged as collateral.*

*As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Company's inventories were insured against the risk of natural disaster, riots, fire, theft and other risks under blanket policies with coverage amounting to Rp1,343,906 and Rp1,263,555, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.*

## 7. PREPAID RENT

*The Company has entered into several rental agreements with third parties to lease space for its outlet stores, office buildings and warehouse (Notes 24) for periods from 24 (twenty four) months to 240 (two hundred and forty) months, which were paid in advance. These rentals shall expire in various dates between 2017 until 2032 and some of those rentals are subject for renewal upon their expiry date.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2017 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of March 31, 2017 and**  
**For the Three Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**7. BIAYA SEWA DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)**

Rincian biaya sewa dibayar di muka tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2017 (Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	
Biaya sewa dibayar di muka	1.203.802	1.192.139	<i>Prepaid rent</i>
Dikurangi bagian lancar	(209.755)	(195.678)	<i>Less current portion</i>
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>994.047</b>	<b>996.461</b>	<b><i>Long-term Portion</i></b>

Amortisasi sewa yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

**7. PREPAID RENT (continued)**

*The details of prepaid rent are as follows:*

*Amortization of prepaid rent charged to operations are as follows:*

	<b>Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,</b>		
	<b>2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)</b>	<b>2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)</b>	
Beban penjualan dan distribusi	52.998	41.886	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	649	655	<i>General and administrative expenses</i>
<b>Total</b>	<b>53.647</b>	<b>42.541</b>	<b>Total</b>

**8. ASET TETAP**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

**8. FIXED ASSETS**

*Details of fixed assets are as follows:*

	<b>Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2107 (Tidak Diaudit) Three Months Period Ended March 31, 2017 (Unaudited)</b>					
	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	
<b>Biaya Perolehan</b>						
Tanah	336.624	3.625	-	-	340.249	<i>Acquisition Cost</i>
Bangunan	109.866	3.130	-	-	112.996	<i>Land</i>
Renovasi bangunan dan prasarana	903.449	74.223	-	5	977.677	<i>Buildings</i>
Peralatan dan perabot	879.979	50.911	2.192	(5)	928.693	<i>Building renovation and infrastructures</i>
Kendaraan	35.128	1.223	1.955	-	34.396	<i>Equipment and furnitures</i>
Jumlah Biaya Perolehan	2.265.046	133.112	4.147	-	2.394.011	<i>Vehicles</i>
						<i>Total Acquisition Cost</i>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						
Bangunan	16.747	1.413	-	-	18.160	<i>Accumulated Depreciation</i>
Renovasi bangunan dan prasarana	352.790	25.466	-	-	378.256	<i>Buildings</i>
Peralatan dan perabot	440.051	34.149	1.969	-	472.231	<i>Building renovation and infrastructures</i>
Kendaraan	27.007	1.067	1.922	-	26.152	<i>Equipment and furnitures</i>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	836.595	62.095	3.891	-	894.799	<i>Vehicles</i>
<b>Nilai Buku</b>	<b>1.428.451</b>				<b>1.499.212</b>	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
						<i>Net Book Value</i>

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2017 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of March 31, 2017 and**  
**For the Three Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut (lanjutan):

**8. FIXED ASSETS (continued)**

*Details of fixed assets are as follows (continued):*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/  
Year Ended December 31, 2016

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	113.390	223.234	-	-	336.624	Land
Bangunan	100.410	9.456	-	-	109.866	Buildings
Renovasi bangunan dan prasarana	745.500	159.694	2.097	352	903.449	Building renovation and infrastructures
Peralatan dan perabot	693.846	200.059	13.574	(352)	879.979	Equipment and furniture
Kendaraan	36.091	1.782	2.745	-	35.128	Vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	1.689.237	594.225	18.416	-	2.265.046	Total Acquisition Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	11.523	5.224	-	-	16.747	Buildings
Renovasi bangunan dan prasarana	268.852	85.373	1.435	-	352.790	Building renovation and infrastructures
Peralatan dan perabot	330.048	122.222	12.219	-	440.051	Equipment and furniture
Kendaraan	24.692	4.505	2.190	-	27.007	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	635.115	217.324	15.844	-	836.595	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku</b>	<b>1.054.122</b>				<b>1.428.451</b>	<b>Net Book Value</b>

a. Penyusutan dibebankan pada beban usaha sebagai berikut (Catatan 19 dan 20):

a. The details of depreciation charged to operation are as follows (Notes 19 and 20):

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/  
Three Months Period Ended March 31,

	2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Beban penjualan dan distribusi	60.337	48.530	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	1.758	1.649	General and administrative expenses
<b>Total</b>	<b>62.095</b>	<b>50.179</b>	<b>Total</b>

b. Perhitungan laba (rugi) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

b. The computation of gain (loss) on sale of fixed assets are as follows:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/  
Three Months Period Ended March 31,

	2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Hasil penjualan	1.006	102	Proceeds from sale
Nilai buku	(256)	(253)	Net book value
Laba (rugi) penjualan dan penghapusan aset tetap	750	(151)	Gain (loss) on sales and write-off of fixed assets
Piutang klaim asuransi	11	-	Insurance claim receivable
<b>Laba (rugi) penjualan aset tetap (Catatan 21 dan 22)</b>	<b>761</b>	<b>(151)</b>	<b>Gain (loss) on sales of fixed assets (Notes 21 and 22)</b>

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2017 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of March 31, 2017 and**  
**For the Three Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

- c. Aset tetap dalam bentuk tanah dengan luas keseluruhan sekitar 190.317 m<sup>2</sup> adalah atas nama Perusahaan dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB"). Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2021 sampai dengan tahun 2046. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.
- d. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.850.844 dan Rp2.791.662.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

- e. Pada tanggal 31 Maret 2107 dan 31 Desember 2016, tidak terdapat aset tetap milik Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit bank.
- f. Pada tanggal 31 Maret 2107 dan 31 Desember 2016, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan lain yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

**9. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

	<i>31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2017 (Unaudited)</i>	<i>31 Desember 2016/ December 31, 2016</i>	
Pinjaman revolving			Revolving loans
PT Bank Central Asia Tbk	340.662	300.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	150.000	150.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	200.000	130.000	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
<b>Total</b>	<b>690.662</b>	<b>580.000</b>	<b>Total</b>

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tahun 2010, BCA telah memberikan fasilitas kredit berupa *Time Loan Revolving* ("TLR").

Pada tanggal 20 April 2016, berdasarkan perubahan ke-12 dari perjanjian kredit, BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit sebagai berikut:

- a. Jumlah plafon fasilitas TLR berubah dari Rp370.000 menjadi Rp270.000.
- b. Fasilitas baru berupa Pinjaman Berjangka Money Market ("PBMM") sebesar Rp200.000.

**8. FIXED ASSETS (continued)**

- c. Land with total area of 190,317 square meters is under the Company's name with ownership status of "Hak Guna Bangunan" ("HGB"). The landrights will expire in various dates between the year of 2021 until 2046. The Company's management believes that all HGB's titles can be renewed upon their expiry date.
- d. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, fixed assets, except for land, are insured for all risks under blanket policies of Rp2,850,844 and Rp2,791,662, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured fixed assets.

- e. As of March 31, 2017 and December 31, 2016 there are no fixed assets, owned by the Company pledged as collateral for the bank loan facilities.
- f. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Company's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment of fixed assets value.

**9. SHORT-TERM BANK LOANS**

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

In 2010, BCA has given Time Loan Revolving ("TLR").

On April 20, 2016, based on the 12<sup>th</sup> amendment of credit loan agreement, BCA agreed to make changes on credit agreement as follows:

- a. TLR facility limit changed from Rp370,000 became Rp270,000.
- b. New facility of Money Market Term Loan ("PBMM") amounted to Rp200,000.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2017 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of March 31, 2017 and**  
**For the Three Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Pada tanggal 28 Oktober 2016, berdasarkan perubahan ke-14 dari perjanjian kredit, BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit sebagai berikut:

- a. Jumlah plafon fasilitas TLR berubah dari Rp270.000 menjadi Rp120.000.
- b. Fasilitas baru berupa Kredit Lokal ("KL") sebesar Rp150.000.
- c. Jumlah fasilitas PBMM berubah dari Rp200.000 menjadi Rp300.000.

Seluruh fasilitas di atas akan berakhir pada tanggal 18 Oktober 2017 dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, seluruh fasilitas di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Sehubungan dengan pinjaman di atas, Perusahaan wajib melakukan beberapa hal antara lain:

- Tidak menjual dan mengalihkan merek yang dimiliki yaitu "Alfamidi" dan "Alfa Supermarket" kepada pihak lain.
- Memastikan dan mempertahankan kepemilikan saham Djoko Susanto dan keluarganya, baik secara langsung ataupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas.
- Memelihara rasio keuangan tertentu berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit sebagai berikut:
  - a. Rasio *Interest Bearing Debt* terhadap ekuitas maksimal 3 kali.
  - b. Rasio EBITDA terhadap angsuran pokok dan bunga pinjaman minimal 1 kali.
  - c. Rasio piutang usaha dan persediaan terhadap utang usaha dan pinjaman modal kerja dari bank dikurangi kas minimal 1 kali.

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 6,25% sampai dengan 8,75% pada tahun 2017 dan antara 6,50% sampai dengan 9,75% pada tahun 2016.

Pada tanggal 31 Maret 2017, jumlah fasilitas yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp229.000.

**9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

On October 28, 2016, based on the 14<sup>th</sup> amendment of credit loan agreement, BCA agreed to make changes on credit agreement as follows:

- a. *TLR facility limit changed from Rp270,000 became Rp120,000.*
- b. *New facility of Local Credit ('KL') amounted to Rp150,000.*
- c. *PBMM facility limit changed from Rp200,000 became Rp300,000.*

*All of above facilities will be ended on October 18, 2017 and bear floating interest rate.*

*As of March 31, 2017 and December 31, 2016, all of the above facilities are not secured by any collateral provided by the Company in any way and are not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).*

*In respect of the above loans, the Company has to comply, among others, as follows:*

- *No sale and transfer ownership of brands, namely "Alfamidi" dan "Alfa Supermarket" to another party.*
- *Ensure and maintain share ownership of Djoko Susanto and his family, either directly or indirectly as the majority shareholder.*
- *Maintaining certain financial ratios based on audited annual financial statement as follows:*
  - a. *Interest Bearing Debt to Equity ratio at maximum of 3 times.*
  - b. *EBITDA to principal installment and interest ratio at minimum of 1 time.*
  - c. *Trade receivables and inventories to trade payables and working capital loan from bank deducted by cash ratio at minimum of 1 time.*

*The annual interest rates ranged from 6.25% to 8.75% in 2017 and ranged from 6.50% to 9.75% in 2016.*

*As of March 31, 2017, total unused facilities by the Company are amounted to Rp229,000.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2017 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of March 31, 2017 and**  
**For the Three Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 27 Juli 2016, berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja Jangka Pendek, Mandiri menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit jangka pendek sebesar Rp150.000, yang bersifat *uncommitted, advised and revolving* untuk membiayai kebutuhan modal kerja.

Jangka waktu fasilitas kredit yaitu sejak tanggal 27 Juli 2016 sampai dengan tanggal 26 Juli 2017. Fasilitas kredit ini tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Sehubungan dengan perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melakukan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto dan keluarga pada Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Perusahaan, termasuk merek dagang "Alfamidi".
- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
  - a. Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) minimal 2 kali.
  - b. Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment*) minimal 1,2 kali.
  - c. Rasio antara jumlah hutang yang berbeban bunga terhadap jumlah modal (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) maksimal 3 kali.

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 6,30% sampai dengan 6,70% pada tahun 2017 dan antara 6,65% sampai dengan 7,30% pada tahun 2016.

Pada tanggal 31 Maret 2017, semua fasilitas di atas telah digunakan seluruhnya oleh Perusahaan.

**9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

On July 27, 2016, based on Short-term Working Capital Credit Agreement, Mandiri agreed to provide uncommitted, advised and revolving credit facility amounted to Rp150,000 to finance working capital needs.

The credit facility is available since July 27, 2016 until July 26, 2017. The credit facility is not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

In respect of the above credit agreement, the Company has to comply, among others, as follows:

- Maintain majority ownership of Djoko Susanto and family in the Company, directly or indirectly.
- Maintain Intellectual Property Right such as copyright, patent and brand which has been or will be owned by the Company, including brand of "Alfamidi".
- Maintain financial ratio as follows:
  - a. Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA) to Interest Ratio at minimum of 2 times.
  - b. EBITDA to Interest and Principal Installment Ratio at minimum of 1.2 times.
  - c. Interest Bearing Debt to Equity Ratio at maximum of 3 times.

The annual interest rates ranged from 6.30% to 6.70% in 2017 and ranged from 6.65% to 7.30% in 2016.

As of March 31, 2017, all of above facilities has been fully utilized by the Company.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2017 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of March 31, 2017 and  
For the Three Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta ("BTMU")

Pada tanggal 16 Juli 2014, berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir kali diubah dengan perjanjian kredit tanggal 16 Desember 2015, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, Jakarta ("BTMU") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* dan tanpa jaminan kepada Perusahaan dengan jumlah plafon sebesar Rp100.000. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk pembiayaan modal kerja *seasonal* dan telah berakhir pada tanggal 16 Desember 2016.

Pada tanggal 23 Januari 2015, berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir kali diubah dengan perjanjian kredit tanggal 16 Desember 2015, BTMU setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* dan tanpa jaminan kepada Perusahaan dengan jumlah plafon sebesar Rp100.000. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk mendukung biaya sewa dibayar dimuka untuk gerai.

Pada tanggal 16 Desember 2016, berdasarkan perjanjian kredit, BTMU setuju untuk mengubah jumlah plafon fasilitas pinjaman *uncommitted* dan tanpa jaminan di atas, yang digunakan untuk membiayai pengeluaran biaya sewa gerai dibayar di muka dari Rp100.000 menjadi Rp200.000. Fasilitas akan berakhir pada tanggal 16 Januari 2018 dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Sehubungan dengan pinjaman dari BTMU diatas, Perusahaan wajib melakukan beberapa hal antara lain:

- Memelihara dan mempertahankan seluruh hak, lisensi, izin, hak istimewa, waralaba, paten, hak cipta, merek dagang, nama dagang dan menjaga seluruh kekayaan serta memelihara aset-aset yang digunakan sebagai jaminan.
- Memastikan bahwa Djoko Susanto, baik secara langsung ataupun tidak langsung tetap sebagai pemegang saham mayoritas.
- Memelihara rasio keuangan tertentu sebagai berikut:
  - a. Rasio Debt Service Coverage minimal 1,2 kali.
  - b. Rasio hutang berbeban bunga terhadap ekuitas maksimal 3 kali.
  - c. Rasio hutang berbeban bunga terhadap EBITDA maksimal 3,25 kali.
  - d. Minimum kekayaan bersih sebesar Rp400.000.

**9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta ("BTMU")

On July 16, 2014, based on credit agreement as lastly amended by credit agreement dated December 16, 2015, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, Jakarta ("BTMU") agreed to provide uncommitted loan facility, without collateral, to the Company amounting to Rp100,000. The credit facility is intended for financing of seasonal working capital and has been terminated on December 16, 2016.

On January 23, 2015, based on credit agreement, as lastly amended by credit agreement dated December 16, 2015, BTMU agreed to provide uncommitted loan facility, without collateral, to the Company amounting to Rp100,000. The credit facility is intended to support prepaid rent expense for stores.

On December 16, 2016, based on credit agreement, BTMU agreed to change the above limit of uncommitted loan facility, without collateral, which is used to finance expenditure of prepaid rent expense for stores from Rp100,000 became Rp200,000. The credit facility will be ended on January 16, 2018 and bears floating interest rate.

In respect of the above loans from BTMU, the Company has to comply, among others, as follows:

- Maintain and retain all rights, licenses, permits, privileges, franchises, patents, copyrights, trademarks, trade names and keep all the wealth and maintain assets that are used as collateral.
- Ensure that Djoko Susanto, either directly or indirectly remains the majority shareholder.
- Maintaining certain financial ratios as follows:
  - a. Debt Service Coverage ratio at minimum of 1.2 times.
  - b. Interest Bearing Debt to Equity ratio at maximum of 3 times.
  - c. Interest Bearing Debt to EBITDA ratio at maximum of 3.25 times.
  - d. Minimum net worth of Rp400,000.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2017 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of March 31, 2017 and**  
**For the Three Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta ("BTMU") (lanjutan)

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 6,95% sampai dengan 7,35% pada tahun 2017 dan antara 7,25% sampai dengan 9,95% pada tahun 2016.

Pada tanggal 31 Maret 2017, semua fasilitas di atas telah digunakan seluruhnya oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit dari BCA, Mandiri dan BTMU.

**10. UTANG USAHA**

Akun ini seluruhnya merupakan utang dalam mata uang Rupiah kepada para pemasok dengan rincian sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2017 (Unaudited)</b>
Pihak berelasi (Catatan 23)	11.273
Pihak ketiga	1.077.473
<b>Total</b>	<b>1.088.746</b>

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 tidak ada jaminan yang diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan utang usaha di atas.

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2017 (Unaudited)</b>
Pihak berelasi (Catatan 23) - lancar	11.273
Pihak ketiga - lancar	1.077.473
<b>Total</b>	<b>1.088.746</b>

**9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta ("BTMU") (continued)

The annual interest rate ranged from 6.95% to 7.35% in 2017 and ranged from 7.25% to 9.95% in 2016.

As of March 31, 2017, all of above facilities has been fully utilized by the Company.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Company has complied with all covenants stated in the loan agreements with BCA, Mandiri and BTMU.

**10. TRADE PAYABLES**

This account entirely represents payables to suppliers denominated in Rupiah with the following details:

	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	
	9.324	
	940.651	
	<b>949.975</b>	<b>Total</b>

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Company did not provide any collateral for these trade payables.

The aging of trade payables are as follows:

	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	
	9.324	
	940.651	
	<b>949.975</b>	<b>Total</b>

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2017 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of March 31, 2017 and**  
**For the Three Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN**

**a. Utang Pajak**

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2017 (Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	4.897	4.657	Article 4 (2)
Pasal 21	3.919	1.886	Article 21
Pasal 23	274	216	Article 23
Pasal 29	6.032	6.032	Article 29
Pajak Pembangunan 1 ("Pb-1")	151	147	Development tax 1 ("Pb-1")
<b>Total</b>	<b>15.273</b>	<b>12.938</b>	<b>Total</b>

**b. Beban Pajak Penghasilan - neto**

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

**11. TAXATION**

**a. Taxes Payables**

*The details of taxes payables are as follows:*

**b. Income Tax Expense – net**

*Details of income tax benefit (expense) - net are as follows:*

<b>Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,</b>		
	<b>2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)</b>	<b>2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)</b>
Beban pajak kini	(3.212)	(1.301)
Manfaat pajak tangguhan	360	37
<b>Neto</b>	<b>(2.852)</b>	<b>(1.264)</b>

**c. Pajak Penghasilan Badan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

**c. Corporate Income Tax**

*Reconciliation between income before corporate income tax expense per the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:*

<b>Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,</b>		
	<b>2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)</b>	<b>2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)</b>
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	21.213	14.570
<b>Beda temporer:</b>		
Imbalan kerja karyawan	7.500	6.000
Amortisasi beban ditangguhkan	1.976	853
Imbalan kerja jangka pendek	(1.784)	(2.641)
Penyisihan penurunan nilai persediaan-neto	92	108
Pembayaran imbalan kerja	(3.800)	(1.557)
Aset tetap	(2.544)	(2.616)
<b>Beda permanen:</b>		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	148	134
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:		
Bunga dan jasa giro	(356)	(277)
Pendapatan sewa	(9.832)	(9.455)
Lain-lain	236	84
<b>Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan</b>	<b>12.849</b>	<b>5.203</b>

*Income before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income*

*Temporary differences:*

- Employee benefits*
- Amortization of deferred charges*
- Short-term employee benefits*
- Allowance for decline in value of inventories-net*
- Payment for employee benefits*
- Fixed assets*

*Permanent differences:*

- Salary, wages and employee welfare*
- Income already subjected to final tax:*
- Interest income*
- Rental income*
- Others*

*Estimated taxable income for the year*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2017 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of March 31, 2017 and**  
**For the Three Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)**

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang pajak penghasilan badan Pasal 29 adalah sebagai berikut:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,			
	2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan	12.849	5.203	<i>Estimated taxable income for the period</i>
<b>Beban pajak penghasilan kini</b>			<b>Current income tax expense</b>
Beban pajak penghasilan - periode berjalan	3.212	1.301	<i>Income tax expense - current</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			
Pasal 23	(18.182)	(10.234)	<i>Less prepayment of income tax:</i>
Pasal 25	(6.113)	(7.569)	<i>Article 23 Article 25</i>
<b>Taksiran tagihan pajak penghasilan</b>	<b>(21.083)</b>	<b>(16.502)</b>	<b><i>Estimated claim for tax refund</i></b>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,			
	2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	21.213	14.570	<i>Income before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak pada tarif pajak yang berlaku	(5.303)	(3.643)	<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effect of permanent differences:</i>
Gaji dan kesejahteraan	(37)	(33)	<i>Salaries and welfare</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:			<i>Income already subjected to final tax:</i>
Bunga dan jasa giro	89	69	<i>Interest income</i>
Pendapatan sewa	2.458	2.364	<i>Rental income</i>
Lain-lain	(59)	(21)	<i>Others</i>
<b>Beban Pajak Penghasilan - neto</b>	<b>(2.852)</b>	<b>(1.264)</b>	<b><i>Income Tax Expense - net</i></b>

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2017 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of March 31, 2017 and**  
**For the Three Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak Penghasilan Tangguhan**

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017/March 31, 2017			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.004	23	-	1.027
Aset tetap	1.845	(636)	-	1.209
Beban tangguhan	3.482	494	-	3.976
Kesejahteraan karyawan	6.000	(446)	-	5.554
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	22.571	925	-	23.496
<b>Total Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>34.902</b>	<b>360</b>	<b>-</b>	<b>35.262</b>

	31 Desember 2016/December 31, 2016			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.311	(307)	-	1.004
Aset tetap	4.938	(3.093)	-	1.845
Beban tangguhan	1.904	1.578	-	3.482
Kesejahteraan karyawan	5.358	642	-	6.000
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	18.176	6.526	(2.131)	22.571
<b>Total Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>31.687</b>	<b>5.346</b>	<b>(2.131)</b>	<b>34.902</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang.

Management believes that deferred tax assets can be utilized through future taxable income.

**12. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

Rincian utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2017 (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Kredit Investasi 7	-	16.657	Investment Loan 7
Kredit Investasi 8	91.440	116.311	Investment Loan 8
Kredit Investasi 9	232.331	265.373	Investment Loan 9
Kredit Investasi 10	414.249	455.445	Investment Loan 10
Kredit Investasi 11	496.168	495.686	Investment Loan 11
Kredit Investasi 12	245.144	99.029	Investment Loan 12
Sub-total	1.479.332	1.448.501	Sub-total
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, Jakarta Pinjaman committed term	99.088	99.000	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, Jakarta Committed term loan
Total Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.578.420	1.547.501	Total
	(574.647)	(524.772)	Less current portion
Bagian jangka panjang	1.003.773	1.022.729	Long-term portion

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2017 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of March 31, 2017 and**  
**For the Three Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

## **12. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

### PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

#### Kredit Investasi 6

Pada tanggal 8 Maret 2012, berdasarkan perubahan ke-6 atas perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi 6 ("KI-6") dari BCA untuk pembiayaan *capital expenditure* pembukaan toko baru Alfamidi, Alfaexpress, dan Lawson pada tahun 2012. Fasilitas kredit maksimum adalah sebesar Rp300.000. Pinjaman ini sudah dilunasi seluruhnya pada tanggal 8 Maret 2016.

#### Kredit Investasi 7

Pada tanggal 11 Februari 2013, berdasarkan perubahan ke-8 dari perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan memperoleh Kredit Investasi 7 ("KI-7") dari BCA untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk pembukaan gerai baru Alfamidi, Alfaexpress, dan Lawson pada tahun 2013, perpanjangan sewa dan pembayaran sewa yang jatuh tempo. Fasilitas KI-7 memiliki batas maksimum penarikan fasilitas kredit adalah sebesar Rp300.000. Pinjaman ini dilunasi seluruhnya pada tanggal 11 Februari 2017.

#### Kredit Investasi 8

Pada tanggal 17 Desember 2013, berdasarkan perubahan ke-9 dari Perjanjian Fasilitas Kredit, Perusahaan memperoleh Kredit Investasi 8 ("KI-8") dari BCA dengan jumlah plafon sebesar Rp300.000.

Fasilitas KI-8 akan digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk pembukaan gerai baru Alfamidi, Alfaexpress, dan Lawson pada tahun 2014, perpanjangan sewa, pembayaran sewa yang jatuh tempo dan pembukaan gudang baru. Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun yaitu sejak tanggal pencairan pertama dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan berakhir pada tanggal 19 Februari 2018.

#### Kredit Investasi 9

Pada tanggal 4 Desember 2014, berdasarkan perubahan ke-10 dari Perjanjian Fasilitas Kredit, Perusahaan memperoleh Kredit Investasi 9 ("KI-9") dari BCA dengan jumlah plafon sebesar Rp400.000.

## **12. LONG-TERM BANK LOANS (lanjutan)**

### PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

#### Investment Loan 6

On March 8, 2012, based on the 6<sup>th</sup> amendment on the credit facility agreement, the Company obtained additional facility for Investment Loan 6 ("KI-6") from BCA to finance the capital expenditure for opening new stores of Alfamidi, Alfaexpress, and Lawson in 2012. The maximum credit facility amounted to Rp300,000. The loan were fully paid on March 8, 2016.

#### Investment Loan 7

On February 11, 2013, based on the 8<sup>th</sup> amendment of the credit loan agreement, the Company obtained Investment Loan 7 ("KI-7") from BCA for financing capital expenditure including opening of new outlets of Alfamidi, Alfaexpress, and Lawson in 2013, rental extension and payment of due rental expense. The KI-7 facility has a maximum credit facility of Rp300,000. This loan were fully paid on February 11, 2017.

#### Investment Loan 8

On December 17, 2013, based on the 9<sup>th</sup> amendment of the credit loan agreement, the Company obtained Investment Loan 8 ("KI-8") from BCA with credit limit amount of Rp300,000.

The KI-8 facility will be used to finance capital expenditure including opening of new outlets of Alfamidi, Alfaexpress, and Lawson in 2014, rental extension, payment of due rental expense and finance opening new warehouse. Loan period is 4 (four) years from the date of first drawdown with the grace period of 12 (twelve) months. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and will be ended on February 19, 2018.

#### Investment Loan 9

On December 4, 2014, based on the 10<sup>th</sup> amendment of the credit loan agreement, the Company obtained Investment Loan 9 ("KI-9") from BCA with credit limit amount of Rp400,000.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2017 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of March 31, 2017 and**  
**For the Three Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**12. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Kredit Investasi 9 (lanjutan)

Fasilitas KI-9 akan digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk pembukaan gerai baru Alfamidi, Alfaexpress, dan Lawson pada tahun 2015, perpanjangan sewa, pembayaran sewa yang jatuh tempo dan pembukaan gudang baru. Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun yaitu sejak tanggal pencairan pertama dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan berakhir pada tanggal 30 Desember 2018.

Kredit Investasi 10

Pada tanggal 16 September 2015, berdasarkan perubahan ke-11 dari Perjanjian Fasilitas Kredit, Perusahaan memperoleh Kredit Investasi 10 ("KI-10") dari BCA dengan jumlah plafon sebesar Rp500.000.

Fasilitas KI-10 akan digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk pembukaan gerai baru pada tahun 2015-2016, perpanjangan sewa, pembayaran sewa yang jatuh tempo dan pembukaan gudang baru. Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun yaitu sejak tanggal pencairan pertama dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan berakhir pada tanggal 18 September 2019.

Kredit Investasi 11

Pada tanggal 20 April 2016, berdasarkan perubahan ke-12 dari Perjanjian Fasilitas Kredit, Perusahaan memperoleh Kredit Investasi 11 ("KI-11") dari BCA dengan jumlah plafon sebesar Rp500.000.

**12. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

*Investment Loan 9 (continued)*

*The KI-9 facility will be used to finance capital expenditure including opening of new outlets of Alfamidi, Alfaexpress, and Lawson in 2015, rental extension, payment of due rental expense and to finance opening of new warehouse. Loan period is 4 (four) years from the date of first drawdown with the grace period of 12 (twelve) months. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and will be ended on December 30, 2018.*

*Investment Loan 10*

*On September 16, 2015, based on the 11<sup>th</sup> amendment of the credit loan agreement, the Company obtained Investment Loan 10 ("KI-10") from BCA with credit limit amounted to Rp500,000.*

*The KI-10 facility will be used to finance capital expenditure including opening of new outlets in 2015-2016, rental extension, payment of due rental expense and to finance opening of new warehouse. Loan period is 4 (four) years from the date of first drawdown with the grace period of 12 (twelve) months. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and will be ended on September 18, 2019.*

*Investment Loan 11*

*On April 20, 2016, based on the 12<sup>th</sup> amendment of the credit loan agreement, the Company obtained Investment Loan 11 ("KI-11") from BCA with credit limit amounted to Rp500,000.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2017 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of March 31, 2017 and**  
**For the Three Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**12. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Kredit Investasi 11 (lanjutan)

Fasilitas KI-11 akan digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk gerai baru dan yang sudah dibuka pada tahun 2016 dan 2017, perpanjangan sewa, pembayaran sewa yang jatuh tempo dan pembukaan gudang baru. Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun yaitu sejak tanggal pencairan pertama dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan berakhir pada tanggal 20 April 2020.

Kredit Investasi 12

Pada tanggal 28 Oktober 2016, berdasarkan perubahan ke-14 dari Perjanjian Fasilitas Kredit, Perusahaan memperoleh Kredit Investasi 12 ("KI-12") dari BCA dengan jumlah plafon sebesar Rp500.000.

Fasilitas KI-12 akan digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk gerai baru dan yang sudah dibuka pada tahun 2016 dan 2017, perpanjangan sewa, pembayaran sewa yang jatuh tempo dan pembukaan gudang baru. Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun yaitu sejak tanggal pencairan pertama dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan berakhir pada tanggal 21 November 2020.

Seluruh fasilitas kredit investasi dari BCA di atas dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, seluruh fasilitas dari BCA di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*). Kondisi dan persyaratan lainnya sama dengan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 9).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank sebesar 8,75% per tahun pada tahun 2017 dan antara 8,75% sampai dengan 9,75% per tahun pada tahun 2016.

**12. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

Investment Loan 11 (continued)

The KI-11 facility will be used to finance capital expenditure including new and existing outlets in 2016 and 2017, rental extension, payment of due rental expense and to finance opening of new warehouse. Loan period is 4 (four) years from the date of first drawdown with the grace period of 12 (twelve) months. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and will be ended on April 20, 2020.

Investment Loan 12

On October 28, 2016, based on the 14<sup>th</sup> amendment of the credit loan agreement, the Company obtained Investment Loan 12 ("KI-12") from BCA with credit limit amounted to Rp500,000.

The KI-12 facility will be used to finance capital expenditure including new and existing outlets in 2016 and 2017, rental extension, payment of due rental expense and to finance opening of new warehouse. Loan period is 4 (four) years from the date of first drawdown with the grace period of 12 (twelve) months. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and will be ended on November 21, 2020.

All of the above investment loan facilities from BCA bear floating interest rate.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the above loan facilities from BCA are not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*). The other terms and conditions are the same as short-term bank loan obtained from the same bank (Note 9).

The bank loans bear annual interest rates amounted 8.75% a year in 2017 and from 8.75% to 9.75% a year in 2016.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2017 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of March 31, 2017 and**  
**For the Three Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**12. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta ("BTMU")

Pada tanggal 10 Agustus 2012, berdasarkan perjanjian kredit, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta ("BTMU") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *committed term* kepada Perusahaan. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk belanja modal dalam rangka untuk membuka gerai baru Alfamidi dan/atau gerai toko Lawson. Fasilitas kredit maksimum sebesar Rp100.000 dan tersedia dalam 2 (dua) tahap, masing-masing sebesar Rp50.000. Pinjaman ini terutang dalam cicilan bulanan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan sudah dilunasi seluruhnya pada tanggal 19 September 2016.

Pada tanggal 22 Desember 2016, berdasarkan perjanjian kredit, BTMU setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *committed* kepada Perusahaan sebesar Rp100.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai belanja modal. Pinjaman ini terutang dalam cicilan bulanan dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan berakhir pada tanggal 22 Desember 2020.

Fasilitas pinjaman jangka panjang yang bersifat *committed* ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, fasilitas dari BTMU di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Kondisi dan persyaratan lainnya sama dengan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 9).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 7,20% sampai dengan 7,60% per tahun pada tahun 2017 dan antara 7,50% sampai dengan 9,95% per tahun pada tahun 2016.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian perjanjian kredit dari BCA dan BTMU.

**12. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta ("BTMU")

On August 10, 2012, based on credit agreement, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta ("BTMU") agreed to provide committed term loan facility to the Company. The credit facility is intended for capital expenditure in order to open new Alfamidi and/or Lawson outlets. The maximum credit facility amounted to Rp100,000 and available in 2 (two) tranches, each amounting to Rp50,000. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and was fully paid on September 19, 2016.

On December 22, 2016, based on credit agreement, BTMU agreed to provide committed term loan facility to the Company amounted to Rp100,000. The loan facility will be used to finance capital expenditure. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and will be ended on December 22, 2020.

*The committed long-term loan facility bears floating interest rate.*

*As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the above loan facility from BTMU is not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (Negative Pledge).*

*The other terms and conditions are the same as short-term bank loan obtained from the same bank (Note 9).*

*The bank loans bear annual interest rates ranging from 7.20% to 7.60% a year in 2017 and ranging from 7.50% to 9.95% a year in 2016.*

*As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Company has complied with all covenants stated in the loan agreements with BCA and BTMU.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2017 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of March 31, 2017 and**  
**For the Three Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

### 13. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan memiliki beberapa perjanjian utang pemberian konsumen dengan PT Orix Indonesia Finance dan PT IBJ Verena Finance, pihak ketiga. Perjanjian pemberian konsumen akan mensyaratkan pembayaran pada berbagai tanggal antara tahun 2017 sampai 2019. Tingkat bunga efektif rata-rata 11,90% dan 13,65% per tahun masing-masing untuk tahun 2017 dan 2016.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, rincian pembayaran utang pemberian konsumen minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian utang pemberian konsumen tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2017 (Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	
PT Orix Indonesia Finance	1.278	771	PT Orix Indonesia Finance
PT IBJ Verena Finance	713	862	PT IBJ Verena Finance
<b>Total</b>	<b>1.991</b>	<b>1.633</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(1.125)	(978)	Less: Current portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>866</b>	<b>655</b>	<b>Long-term portion</b>

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, pembayaran sewa minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian utang pemberian konsumen tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2017 (Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	
Sampai dengan satu tahun Lebih dari satu tahun sampai dengan tiga tahun	1.282 947	1.101 698	Within one year More than one year up to three years
<b>Total</b>	<b>2.229</b>	<b>1.799</b>	<b>Total</b>
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(238)	(166)	Less amount applicable to interest
Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang pemberian konsumen	1.991	1.633	Present value of minimum payments of consumer financing payables
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.125)	(978)	Less current portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>866</b>	<b>655</b>	<b>Long-term portion</b>

Utang ini dijamin dengan kendaraan yang dibeli menggunakan dana dari pinjaman terkait. Perjanjian pemberian konsumen membatasi Perusahaan, antara lain, untuk menjual dan mengalihkan hak pemilikan kendaraan yang dibeli.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the future minimum rental payments required under these consumer financing agreements are as follows:

These obligations are secured by the vehicles purchased using the proceeds from the related loans. The consumer financing agreements restrict the Company, among others, to sell and transfer the legal title of the vehicles purchased.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2017 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of March 31, 2017 and**  
**For the Three Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG**

Pada tahun 2014, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program dana pensiun Perusahaan dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AIA Financial ("AIA"). Pendirian AIA telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusan No. KEP-701/NB.1/2013 tanggal 24 Desember 2013.

Iuran pensiun adalah sebesar Rp634 dan Rp547 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" dan "Beban Umum dan Administrasi - Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 19 dan 20).

Perusahaan mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp93.985 dan Rp90.285, disajikan dalam akun "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang" dalam laporan posisi keuangan. Beban kesejahteraan karyawan masing-masing sebesar Rp7.500 dan Rp6.000 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Imbalan Kerja Karyawan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan perhitungan aktuaria independen yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dengan laporannya tertanggal 3 Februari 2017 di mana menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

Tingkat bunga/ <i>Discount rates</i>	: 8,95% per tahun/8.95% per annum (2016)
Tingkat kenaikan gaji per tahun/ <i>Annual wages and salary increases</i>	: 9% per tahun/9% per annum (2016)
Usia pensiun/ <i>Retirement age</i>	: 55 tahun/55 years old
Pensiun dini/pengunduran diri/ <i>Early retirement/resignation</i>	: 7% sampai dengan usia 19, 12% untuk usia 20-29, 3% untuk 30-39 dan berkurang secara linear sampai dengan 0% pada usia 54/ 7% up to age 19. 12% for age 20-29, 3% for age 30-39 and linearly to be 0% at the age of 54
Tingkat kematian/ <i>Mortality rate</i>	: Tabel Kematian Indonesia (TMI 2011)/ <i>Indonesian Mortality Table (TMI 2011)</i>
Tingkat cacat/ <i>Disability rate</i>	: 10% dari tingkat kematian/10% of mortality rate

**14. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

*In 2014, The Company has a defined contribution retirement plans. The Company's retirement plan is separately managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AIA Financial ("AIA"). The establishment of AIA was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-701/NB.1/2013 dated December 24, 2013.*

*Total pension contributions amounting to Rp634 and Rp547 for three months period ended March 2017 and 2016 is represented as part of "Selling and Distribution Expenses - Salaries and Welfare" and "General and Administrative Expenses - Salaries and Welfare" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 19 and 20).*

*The Company recognized liabilities for employee benefits amounting to Rp93,985 and Rp90,285 for three months period ended March 2017 and 2016, respectively, presented in "Long-term Employee Benefits Liability" account in the statement of financial position. The related expenses amounting to Rp7,500 and Rp6,000 for three months period ended March 2017 and 2016, respectively, are presented as part of "Selling and Distributions Expenses - Employee Benefit" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 19).*

*As of December 31, 2016, the Company accrued long-term employee benefits liability based on the actuarial calculation prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, as stated in its report dated February 3, 2017, which applied the "Project Unit Credit" method with the following main assumptions:*

*Tingkat bunga/*Discount rates**

*Tingkat kenaikan gaji per tahun/  
*Annual wages and salary increases**

*Usia pensiun/*Retirement age**

*Pensiun dini/pengunduran diri/  
*Early retirement/resignation**

*Tingkat kematian/*Mortality rate**

*Tingkat cacat/*Disability rate**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2017 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of March 31, 2017 and**  
**For the Three Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2017 (Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	
Saldo awal tahun	90.285	72.705	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan tahun berjalan melalui laba rugi (Catatan 19)	7.500	32.384	<i>Additions during the year through profit or loss (Note 19)</i>
Penambahan tahun berjalan melalui penghasilan komprehensif lain	-	(8.523)	<i>Additions during the year through other comprehensive income</i>
Pembayaran kepada karyawan selama tahun berjalan	(3.800)	(6.281)	<i>Payment to employees during the year</i>
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>93.985</b>	<b>90.285</b>	<b><i>Balance at end of period</i></b>

Mutasi nilai kini dari kewajiban adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2017 (Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	
Nilai kini kewajiban imbalan pada 1 Januari	90.285	72.705	<i>Present value of benefit obligation at January 1,</i>
Biaya jasa kini	3.700	16.695	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	-	6.565	<i>Interest cost</i>
Asumsi kewajiban terkait dengan pengakuan jasa lalu	-	3.320	<i>Liability assumed due to recognition of past service</i>
Ekspektasi pembayaran manfaat	-	(477)	<i>Expected benefit payment</i>
Dampak perubahan asumsi finansial	-	(10.395)	<i>Effect changes in financial assumption</i>
Dampak penyesuaian liabilitas	-	1.872	<i>Effect of experience adjustment</i>
<b>Nilai kini kewajiban imbalan</b>	<b>93.985</b>	<b>90.285</b>	<b><i>Present value of benefit obligation</i></b>

Liabilitas imbalan kerja karyawan terdiri dari:

	<b>31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2017 (Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	
Nilai kini kewajiban	93.985	90.285	<i>Present value of benefit obligation</i>
Penyesuaian liabilitas program	-	1.872	<i>Experience adjustment on liability</i>

*Liabilities for employee benefits consists of:*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2017 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of March 31, 2017 and**  
**For the Three Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

### 15. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2107 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	2.499.552.500	86,72%	249.955	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Rullyanto (Presiden Direktur)	12.250.000	0,42%	1.225	Rullyanto (President Director)
Maria Theresia Velina				Maria Theresia Velina
Yulianti (Direktur)	6.500.000	0,23%	650	Yulianti (Director)
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	364.050.500	12,63%	36.405	Others (each below 5% ownership)
<b>Total</b>	<b>2.882.353.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>288.235</b>	<b>Total</b>

### 16. SALDO LABA

- a. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 27 Mei 2016, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2015 sebagai berikut:
  - Membagikan dividen tunai sebesar Rp43.235 atau Rp15 (Rupiah penuh) per saham.
  - Sejumlah Rp500 ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
  - Sisa laba bersih sebesar Rp96.776 akan digunakan untuk keperluan investasi serta modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.
- b. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 26 Mei 2015, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2014 sebagai berikut:
  - Membagikan dividen tunai sebesar Rp41.794 atau Rp14,5 (Rupiah penuh) per saham.
  - Sejumlah Rp500 ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
  - Sisa laba bersih sebesar Rp96.330 akan digunakan untuk keperluan investasi serta modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

### 15. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of March 31, 2017 December 31, 2016 is as follows:

### 16. RETAINED EARNINGS

- a. Based on Resolution of the Annual General of Meeting Shareholders ("RUPST") dated May 27, 2016, the shareholders approved the allocation of 2015 net income as follows:
  - Distribute cash dividends amounting to Rp43,235 or Rp15 (full amount) per share.
  - A total of Rp500 has been designated as a reserve fund pursuant to the Company's Articles of Association.
  - The remaining net income of Rp96,776 will be used for investment and working capital purposes of the Company and presented as unappropriated retained earnings.
- b. Based on Resolution of the Annual General of Meeting Shareholders ("RUPST") dated May 26, 2015, the shareholders approved the allocation of 2014 net income as follows
  - Distribute cash dividends amounting to Rp41,794 or Rp14.5 (full amount) per share.
  - A total of Rp500 has been designated as a reserve fund pursuant to the Company's Articles of Association.
  - The remaining net income of Rp96,330 will be used for investment and working capital purposes of the Company and presented as unappropriated retained earnings.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2017 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of March 31, 2017 and**  
**For the Three Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

## 17. PENDAPATAN NETO

Rincian pendapatan neto adalah sebagai berikut:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,			
	2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Makanan:			Food:
Makanan	1.144.754	999.816	Food
Makanan segar	291.268	254.425	Fresh food
Non-makanan	710.412	599.837	Non-food
<b>Total</b>	<b>2.146.434</b>	<b>1.854.078</b>	<b>Total</b>

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 tidak terdapat transaksi pendapatan kepada satu pelanggan dengan nilai pendapatan kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto.

Penjualan neto kepada pewaralaba masing-masing sebesar Rp37.366 dan Rp33.846 atau 1,74% dan 1,83% dari pendapatan neto untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016.

## 18. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,			
	2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Persediaan awal periode	977.346	763.308	Beginning balance of inventories
Pembelian neto	1.769.360	1.426.698	Net purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	2.746.706	2.190.006	Inventories available for sale
Persediaan akhir periode (Catatan 6)	(1.175.483)	(813.293)	Ending balance of inventories (Note 6)
<b>Beban Pokok Pendapatan</b>	<b>1.571.223</b>	<b>1.376.713</b>	<b>Cost of Revenue</b>

Tidak terdapat transaksi pembelian dari satu pemasok dengan nilai pembelian kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016.

## 17. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

For the three months period ended March 31, 2017 and 2016, there were no revenues made to a single customer with cumulative revenues value that exceeded 10% of the total net revenues.

Net sales to franchisees amounted to Rp37,366 and Rp33,846 or representing 1.74%, and 1.83% of net revenue for the three months period ended March 31, 2017 and 2016, respectively.

## 18. COST OF REVENUE

The details of cost of revenue are as follows:

There were no purchases from a single supplier with cumulative amount that exceeded 10% of the total purchases for the three months period ended March 31, 2017 and 2016.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2017 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of March 31, 2017 and**  
**For the Three Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**19. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI**

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/  
*Three Months Period Ended March 31,*

	2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	221.303	181.961	Salaries and welfare
Listrik dan air	64.572	56.492	Electricity and water
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	60.337	48.530	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Amortisasi Sewa	55.184	44.130	Amortization of rent
Beban distribusi	20.103	16.817	Distribution expenses
Perlengkapan	19.060	13.368	Supplies
Promosi dan iklan	9.247	9.791	Promotion and advertising
Imbalan kerja karyawan (Catatan 14)	7.500	6.000	Employee benefits (Note 14)
Pemeliharaan dan perbaikan	4.439	4.974	Repairs and maintenance
Telepon, faksimile dan internet	3.774	2.900	Telephone, facsimile and internet
Bahan bakar, pelumas, parkir dan transportasi	3.570	3.049	Fuel, lubricant, parking and transportation
Amortisasi beban ditangguhkan	3.564	2.717	Amortization of deferred charges
Pajak dan perizinan	2.411	1.863	Taxes and licences
Lain-lain	6.830	5.892	Others
<b>Total</b>	<b>481.894</b>	<b>398.484</b>	<b>Total</b>

**20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/  
*Three Months Period Ended March 31,*

	2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	33.958	28.922	Salaries and welfare
Bahan bakar, pelumas, parkir dan transportasi	1.777	1.573	Fuel, lubricant, parking and transportation
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	1.758	1.649	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Perlengkapan	1.536	1.255	Supplies
Amortisasi Sewa	1.281	991	Amortization of rent
Telepon, faksimile dan internet	536	545	Telephone, facsimile and internet
Listrik dan air	437	384	Electricity and water
Perbaikan dan pemeliharaan	294	279	Repairs and maintenance
Amortisasi beban ditangguhkan	113	69	Amortization of deferred charges
Lain-lain	1.973	2.130	Others
<b>Total</b>	<b>43.663</b>	<b>37.797</b>	<b>Total</b>

**19. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES**

The details of selling and distribution expenses are as follows:

**20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The details of general and administrative expenses are as follows:

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2017 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of March 31, 2017 and**  
**For the Three Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**21. PENDAPATAN LAINNYA**

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,			
	2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Penghasilan sewa tempat dan bangunan	9.314	9.551	Space and building rental income
Pendaftaran produk	2.692	1.847	Product registration
Laba penghapusan aset tetap (Catatan 8b)	761	-	Gain on disposal of fixed assets (Note 8b)
Laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi	3	-	Net gain on foreign exchange from operating activities
Lain-lain	6.939	4.282	Others
<b>Total</b>	<b>19.709</b>	<b>15.680</b>	<b>Total</b>

**22. BEBAN LAINNYA**

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,			
	2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Beban administrasi	1.016	657	Administration expenses
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 8b)	-	151	Loss on disposal of fixed assets (Note 8b)
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	-	24	Net loss on foreign exchange from operating activities
<b>Total</b>	<b>1.016</b>	<b>832</b>	<b>Total</b>

**23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut:

**23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

*The Company, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows:*

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period ended March 31,					
	2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)			
	Total/ Total	Percentase*/ Percentage*)	Total/ Total	Percentase*/ Percentage*)	
<b>Pendapatan neto</b>					<b>Net revenues</b>
Entitas Induk					<i>Parent Entity</i>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	-	-	142	0,01%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Pihak Berelasi lainnya					<i>Other Related Entities</i>
PT Atri Distribusindo	6.728	0,32%	2.083	0,11%	PT Atri Distribusindo
PT Sumber Indah Lestari	1.058	0,05%	829	0,04%	PT Sumber Indah Lestari
PT Yamazaki Indonesia	236	0,01%	-	-	PT Yamazaki Indonesia
PT Sumber Trijaya Lestari	48	0,00%	-	-	PT Sumber Trijaya Lestari
<b>Total</b>	<b>8.070</b>	<b>0,38%</b>	<b>3.054</b>	<b>0,16%</b>	<b>Total</b>

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2017 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of March 31, 2017 and**  
**For the Three Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/  
*Three Months Period ended March 31,*

	2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)		2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)		<b>Net purchase Parent Entity</b> <i>PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Other Related Entities</i>
	Total/ Total	Percentase*/ Percentage*)	Total/ Total	Percentase*/ Percentage*)	
<b>Pembelian neto</b>					
<b>Entitas Induk</b>					
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	-	-	386	0,03%	<i>PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk</i>
<b>Pihak Berelasi lainnya</b>					<i>Other Related Entities</i>
PT Atri Distribusindo	11.145	0,63%	6.519	0,46%	<i>PT Atri Distribusindo</i>
PT Yamazaki Indonesia	6.654	0,38%	2.775	0,19%	<i>PT Yamazaki Indonesia</i>
PT Sumber Indah Lestari	360	0,02%	35	0,00%	<i>PT Sumber Indah Lestari</i>
<b>Total</b>	<b>18.159</b>	<b>1,03%</b>	<b>9.715</b>	<b>0,68%</b>	<b>Total</b>
<b>Pembelian aset tetap</b>					
<b>Pihak Berelasi lainnya</b>					<i>Purchase of fixed asset Other Related Entities</i>
PT Perkasa Internusa Mandiri	1.919	0,04%	515	0,50%	<i>PT Perkasa Internusa Mandiri</i>
<b>Sewa</b>					<b>Rent</b>
<b>Entitas Induk</b>					<b>Parent Entity</b>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	709	1,25%	709	1,57%	<i>PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk</i>
<b>Pihak Berelasi lainnya</b>					<i>Other Related Entities</i>
Feny Djoko Susanto	35	0,06%	35	0,08%	<i>Feny Djoko Susanto</i>
PT Perkasa Internusa Mandiri	15	0,03%	1.610	3,57%	<i>PT Perkasa Internusa Mandiri</i>
<b>Total</b>	<b>759</b>	<b>1,34%</b>	<b>2.354</b>	<b>5,22%</b>	<b>Total</b>
<b>Beban distribusi</b>					<i>Distribution expense</i>
<b>Pihak Berelasi lainnya</b>					<i>Other Related Entities</i>
PT Atri Logistic	119	0,59%	77	0,46%	<i>PT Atri Logistic</i>
<b>Pendapatan lainnya</b>					<i>Other income</i>
<b>Pihak Berelasi lainnya</b>					<i>Other Related Entities</i>
PT Sumber Indah Lestari	125	0,63%	-	-	<i>PT Sumber Indah Lestari</i>
PT Atri Distribusindo	112	0,57%	14	0,09%	<i>PT Atri Distribusindo</i>
PT Beta Setia Mega	-	-	18	0,11%	<i>PT Beta Setia Mega</i>
<b>Total</b>	<b>237</b>	<b>1,20%</b>	<b>32</b>	<b>0,20%</b>	<b>Total</b>

\*) Percentase terhadap total pendapatan neto/pembelian neto/penambahan aset tetap/beban terkait/pendapatan lainnya

Percentage to total net revenues/ \*)  
net purchase/addition of fixed asset/  
related expenses/ other income

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2017 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of March 31, 2017 and**  
**For the Three Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) March 31, 2017 (Unaudited)		31 Desember 2016/ December 31, 2016		<b>Total</b>
	Total/ Total	Percentase**/ Percentage**	Total/ Total	Percentase**/ Percentage**	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
<b>Plutang usaha (Catatan 5)</b>					<b>Trade receivables (Note 5)</b>
<b>Pihak Berelasi lainnya</b>					<b>Other Related Entities</b>
PT Sumber Indah Lestari	619	0,01%	1.005	0,02%	PT Sumber Indah Lestari
PT Sumber Trijaya Lestari	21	0,00%	66	0,00%	PT Sumber Trijaya Lestari
PT Atri Distribusindo	18	0,00%	253	0,01%	PT Atri Distribusindo
PT Yamazaki Indonesia	6	0,00%	101	0,00%	PT Yamazaki Indonesia
<b>Total</b>	<b>664</b>	<b>0,01%</b>	<b>1.425</b>	<b>0,03%</b>	<b>Total</b>
<b>Plutang lain-lain</b>					<b>Other receivables</b>
<b>Entitas Induk</b>					<b>Parent Entity</b>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	-	-	7	0,00%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
<b>Aset tidak lancar lainnya</b>					<b>Other non current asset</b>
<b>Pihak Berelasi lainnya</b>					<b>Other Related Entity</b>
PT Sumber Trijaya Lestari	120	0,00%	100	0,00%	PT Sumber Trijaya Lestari
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
<b>Utang usaha (Catatan 10)</b>					<b>Trade payables (Note 10)</b>
<b>Entitas Induk</b>					<b>Parent Entity</b>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	-	-	7	0,00%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
<b>Pihak Berelasi lainnya</b>					<b>Other Related Entities</b>
PT Atri Distribusindo	6.765	0,18%	5.814	0,17%	PT Atri Distribusindo
PT Yamazaki Indonesia	4.206	0,12%	3.120	0,09%	PT Yamazaki Indonesia
PT Sumber Indah Lestari	302	0,01%	383	0,01%	PT Sumber Indah Lestari
<b>Total</b>	<b>11.273</b>	<b>0,31%</b>	<b>9.324</b>	<b>0,27%</b>	<b>Total</b>
<b>Utang lain-lain</b>					<b>Other payables</b>
<b>Pihak Berelasi lainnya</b>					<b>Other Related Entities</b>
PT Perkasa Internusa Mandiri	148	0,00%	652	0,02%	PT Perkasa Internusa Mandiri
PT Sumber Indah Lestari	15	0,00%	7	0,00%	PT Sumber Indah Lestari
PT Atri Logistic	8	0,00%	-	-	PT Atri Logistic
<b>Total</b>	<b>171</b>	<b>0,00%</b>	<b>659</b>	<b>0,02%</b>	<b>Total</b>
<b>Beban akrual</b>					<b>Accrued expense</b>
<b>Entitas Induk</b>					<b>Parent Entity</b>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	1.205	0,03%	597	0,02%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
<b>Penghasilan ditangguhkan</b>					<b>Unearned revenue</b>
<b>Pihak Berelasi lainnya</b>					<b>Other Related Entity</b>
PT Sumber Indah Lestari	375	0,01%	-	-	PT Sumber Indah Lestari

\*\*) Persentase terhadap total aset/liabilitas terkait

Percentage to total assets/liabilities \*\*)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2017 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of March 31, 2017 and**  
**For the Three Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

- a. Perusahaan melakukan penjualan barang dagangan kepada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("SAT"), PT Sumber Indah Lestari ("SIL") dan PT Sumber Trijaya Lestari ("STL"). Saldo piutang yang timbul dari transaksi penjualan tersebut dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 5).

Sehubungan dengan transaksi penjualan tersebut, Perusahaan akan memberikan alokasi beban promosi atau partisipasi yang besarnya ditentukan berdasarkan proporsi penjualan Perusahaan atau berdasarkan ketentuan lain yang disepakati bersama. Seluruh beban yang timbul terkait dengan partisipasi promosi ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto".

- b. Perusahaan melakukan pembelian persediaan dari PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("SAT"), PT Atri Distribusindo ("ATRI"), PT Yamazaki Indonesia ("YI") dan PT Sumber Indah Lestari ("SIL"). Saldo utang yang timbul dari transaksi pembelian tersebut dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 10).

Sehubungan dengan transaksi pembelian tersebut, Perusahaan akan mendapatkan alokasi pendapatan promosi atau partisipasi dari pemasok yang besarnya ditentukan berdasarkan proporsi pembelian Perusahaan atau berdasarkan ketentuan lain yang disepakati bersama. Seluruh penghasilan yang diterima oleh Perusahaan terkait dengan partisipasi promosi ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto".

- c. Pada tanggal 22 Juni 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang kantor di Jln. M.H. Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang dengan SAT. Perjanjian sewa telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2017. Nilai sewa per tahun adalah sebesar Rp2.388 untuk periode 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Juli 2016 sampai dengan 30 Juni 2017. Seluruh beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Beban Sewa".

**23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

*The Company, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)*

- a. *The Company sold certain inventories to PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("SAT"), PT Sumber Indah Lestari ("SIL") and PT Sumber Trijaya Lestari ("STL"). The outstanding receivables from such sales transaction are presented as part of "Trade Receivables - Related Parties" (Note 5).*

*In relation with the sales transaction, the Company will give a portion of promotion expenses or joint promotion which is determined based on the Company's sales proportion or based on other terms agreed by both parties. All expenses by the Company in relation to this joint promotion were accounted for and presented as part of "Net Revenues".*

- b. *The Company also purchased inventories from PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("SAT"), PT Atri Distribusindo ("ATRI"), PT Yamazaki Indonesia ("YI") and PT Sumber Indah Lestari ("SIL"). The outstanding payables from such purchase transactions are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" (Note 10).*

*In relation with the purchase transaction, the Company will receive a portion of promotion income or joint promotion from supplier which is determined based on the Company's purchase proportion or based on other terms agreed by both parties. All income earned by the Company in relation to this joint promotion were accounted for and presented as part of "Net Revenues".*

- c. *On June 22, 2009, the Company signed a rental agreement for office located at Jln. M.H. Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang with SAT. The lease agreement has been extended several times with last extention until June 30, 2017. Annual rent amounted to Rp2,388 for the period of 1 (one) year which commenced on July 1, 2016 until June 30, 2017. Rent expense incurred pertinent to this agreement is accounted for and presented as part of "General and Administrative Expenses - Rent".*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2017 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

- d. Sejak tahun 2007, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian untuk sewa gudang yang berada di Serpong dan Bitung dengan PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"). Masing-masing perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang kembali dengan nilai sewa antara Rp50 sampai dengan Rp5.750. Seluruh beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Beban Sewa".
- e. Pada tanggal 8 Desember 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa gudang di Jln. Berbek Industri VII No. 3, Sidoarjo, Jawa Timur dengan SAT. Perjanjian sewa ini telah diperpanjang dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 30 November 2017. Nilai sewa per tahun adalah sebesar Rp315. Seluruh beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Beban Sewa".
- f. Perusahaan melakukan perjanjian dengan dengan PT Atri Logistic ("AL") untuk menyediakan jasa persewaan kendaraan logistik untuk pengiriman barang. Beban yang timbul sehubungan dengan jasa ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Beban Distribusi".
- g. Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, Perusahaan membeli aset tetap kepada PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM") masing-masing senilai Rp1.919 dan Rp515. Seluruh aset dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap".
- h. Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Atri Distribusindo ("ATRI"), dimana ATRI akan memberikan penghasilan atas pendaftaran produk penghasilan *Pricing List Unit* ("PLU"). Penghasilan PLU dihitung berdasarkan tarif yang disepakati bersama dimana penghasilan PLU untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp112 dan Rp14 yang dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lainnya".

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of March 31, 2017 and**  
**For the Three Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

*The Company, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)*

- d. Since 2007, the Company entered into several lease agreements for warehouse located at Serpong and Bitung with PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"). Each agreement is valid for 1 (one) year and renewable with rental ranging from Rp50 to Rp5,750. All expenses incurred in relation to these agreements are recorded and presented as part of "Selling and Distribution Expenses - Rent".
- e. On December 8, 2011, the Company signed a rental agreement for warehouse located at Jln. Berbek Industri VII No. 3, Sidoarjo, Jawa Timur with SAT. The lease agreement has been extended with last extention until November 30, 2017. Annual rent is amounted to Rp315. Rent expense incurred in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Selling and Distribution Expenses - Rent".
- f. The Company entered into agreement with PT Atri Logistic ("AL") to provide logistic vehicle rental service for inventory delivery purpose. The expenses incurred in relation to this service recorded and presented as part of "Selling and Distribution Expenses - Distribution Expense".
- g. For the three months period ended March 31, 2017 and 2016, The Company purchased fixed asset to PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM") amounting to Rp1,919 and Rp515, respectively. All assets recorded and presented as part of "Fixed Assets".
- h. The Company entered into agreements with PT Atri Distribusindo ("ATRI"), where ATRI will give income of product registration Pricing List Unit ("PLU"). PLU income is calculated based on rate as agreed by the parties whereas the PLU income for the three months period ended March 31, 2017 and 2016 amounting to Rp112 and Rp14, respectively recorded and presented as part of "Other Income".

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2017 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

- i. Perusahaan melakukan perjanjian dengan Feny Djoko Susanto untuk menyewa seluruh tanah dan bangunan milik Feny Djoko Susanto seluas 67,5 m<sup>2</sup> yang terletak di Jl. Jalur Sutera 29A No. 10, Pakualam, Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten, dengan periode sewa mulai 1 April 2015 sampai dengan 31 Maret 2020 dengan harga sewa Rp139 per tahun. Perjanjian dapat diperpanjang pada saat berakhirnya perjanjian tersebut. Seluruh beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Beban Sewa".
- j. Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Beta Setia Mega ("BSM") untuk menyewakan sebagian gedung seluas 250 m<sup>2</sup> yang terletak di Jl. Patriot Kampung Dua RT 03 RW 03 Jakasampurna, Bekasi Barat, Bekasi yang digunakan sebagai tempat usaha dengan periode sewa mulai 1 April 2015 sampai dengan 30 Maret 2019 dengan harga sewa Rp70 per tahun. Perjanjian ini telah diakhiri pada tanggal 1 April 2016 berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Penghasilan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lainnya".
- k. Pada tanggal 21 April 2015, Perusahaan melakukan penyetoran modal ke PT Sumber Trijaya Lestari ("STL") sebesar Rp12,5 untuk 125 lembar saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 0,1%. Pada tanggal 11 November 2016, Perusahaan melakukan penyetoran modal ke STL sebesar Rp87,5 untuk 875 lembar saham sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi 0,05%. Pada tanggal 17 Februari 2017 dan 3 Maret 2017, Perusahaan melakukan penyetoran modal ke STL sebesar Rp20 untuk 200 lembar saham dengan kepemilikan Perusahaan tetap sama sebesar 0,05%. STL bergerak di bidang perdagangan eceran melalui media (internet). Penyetoran modal tersebut dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya".

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of March 31, 2017 and**  
**For the Three Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

*The Company, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)*

- i. *The Company entered into rental agreement with Feny Djoko Susanto to rent a land and building of Feny Djoko Susanto's property with total area of 67.5 square metre located at Jl. Jalur Sutera 29A No. 10, Pakualam, Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten for the period from April 1, 2015 until March 31, 2020 at rental amount of Rp139 a year. The agreement can be renewed upon its expiry. Rent expense incurred in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Selling and Distribution Expenses - Rent".*
- j. *The Company entered into agreement with PT Beta Setia Mega ("BSM") to rent out a part building with total area of 250 square metre located at Jl. Patriot Kampung Dua RT 03 RW 03 Jakasampurna, Bekasi Barat, Bekasi which is used as a place for business for the period from April 1, 2015 until March 30, 2019 at rental amount of Rp70 a year. The agreement has been ended on April 1, 2016 based on mutual agreement. Income earned in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Other Income".*
- k. *On April 21, 2015, the Company made capital injection to PT Sumber Trijaya Lestari ("STL") amounting to Rp12.5 for 125 shares or equivalent to 0.1% ownership. On November 11, 2016, the Company made capital injection to STL amounting to Rp87.5 for 875 shares which makes the Company ownership to become 0.05%. On February 17, 2017 and March 3, 2017, the Company made capital injection to STL amounting to Rp20 for 200 shares which the Company ownership remaining at 0.05%. STL is engaged in retail trading through media (internet). The capital injection is accounted for and presented as part of "Other Non-Current Assets".*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2017 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of March 31, 2017 and**  
**For the Three Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BEREELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

- I. Perusahaan melakukan perjanjian dengan STL, dimana STL menyediakan jasa penempatan dan penjualan barang dagangan melalui platform situs yang dimiliki dan dikelola oleh STL. Biaya jasanya dihitung berdasarkan persentase tertentu dari nilai transaksi pembayaran pesanan oleh pelanggan yang telah berhasil dilaksanakan.
- m. Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Sumber Indah Lestari ("SIL") untuk menyewakan sebagian tanah dan bangunan seluas 14.005 m<sup>2</sup> yang terletak di Desa Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang yang digunakan sebagai gudang dan kantor dengan periode sewa mulai 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 dengan harga sewa Rp500 per tahun. Penghasilan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lainnya".
- n. Imbalan kepada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

**23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

*The Company, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)*

- I. *The Company entered into agreement with STL, where STL provides services of placement and sales of merchandise through website platform owned and managed by STL. The fee of the service is calculated based on certain percentage of payment value of successful order made by the customers.*
- m. *The Company entered into agreement with PT Sumber Indah Lestari ("SIL") to rent out a part land and building with total area of 14,005 square metre located at Bunder, Cikupa, Tangerang which is used as a place for warehouse and office for the period from January 1, 2017 until December 31, 2017 at rental amount of Rp500 a year. Income earned in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Other Income".*
- n. *Compensation of key management is as follows:*

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/  
*Three Months Period ended March 31,***

	<b>2017  (Tidak Diaudit)/  (Unaudited)</b>	<b>2016  (Tidak Diaudit)/  (Unaudited)</b>	<b>Key management compensation  Short-term employee benefits</b>	<b>Total</b>
<b>Kompensasi manajemen kunci  Imbalan kerja jangka pendek</b>	4.158	4.064		
<b>Total</b>	<b>4.158</b>	<b>4.064</b>		

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2017 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of March 31, 2017 and**  
**For the Three Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

**23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

*The Company, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)*

No.	Pihak-Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan Berelasi/ <i>Nature of Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
1.	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	Entitas induk/Parent entity	Penjualan dan pembelian persediaan dan sewa bangunan/Sales and purchases of inventories and rent of building
2.	PT Atri Distribusindo	Entitas sepengendali/Under common control entity	Pembelian persediaan/Purchases of inventories
3.	PT Perkasa Internusa Mandiri	Entitas sepengendali/Under common control entity	Sewa bangunan dan pembelian aset tetap/Rent of building and purchases of fixed assets
4.	PT Sumber Indah Lestari	Entitas sepengendali/Under common control entity	Penjualan dan pembelian persediaan dan sewa bangunan/Sales and purchases of inventories and rent of building
5.	PT Yamazaki Indonesia	Entitas sepengendali/Under common control entity	Pembelian persediaan/Purchases of inventories
6.	PT Atri Logistic	Entitas sepengendali/Under common control entity	Jasa persewaan kendaraan logistik/Logistic vehicle rental service
7.	Feny Djoko Susanto	Anggota keluarga terdekat dari manajemen kunci/ <i>A close family member of key management</i>	Sewa bangunan/Rent of building
8.	PT Beta Setia Mega	Entitas sepengendali/Under common control entity	Sewa bangunan/Rent of building
9.	PT Sumber Trijaya Lestari	Entitas sepengendali/Under common control entity	Investasi saham dan penjualan persediaan/Stock investment and sales of inventories

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2017 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of March 31, 2017 and**  
**For the Three Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

#### 24. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/  
*Three Months Period ended Maret 31,*

	2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Laba tahun berjalan	18.361	13.306	<i>Income for the year</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	2.882.353.000	2.882.353.000	<i>Outstanding weighted average number of shares during the year</i>
Laba per saham (Rupiah penuh)	<b>6,37</b>	<b>4,62</b>	<i>Earnings per share (full amount)</i>

#### 25. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

- a. Perusahaan mengadakan beberapa kesepakatan sewa gondola, sewa *floor display*, partisipasi promosi dan sewa lainnya dengan para pemasok untuk menempatkan barang dagangannya pada tempat atau rak di dalam gerai toko milik Perusahaan. Kerjasama tersebut berlaku selama satu tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.

Penghasilan dari sewa gondola, sewa *floor display*, *rebate*, dan partisipasi promosi disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Adapun bagian dari penghasilan sewa yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan.

- b. Perusahaan melakukan kerjasama waralaba dengan pewaralaba untuk mengoperasikan jaringan *minimarket* dengan nama "Alfamidi", di mana pewaralaba akan menggunakan merek dagang dan sistem "Alfamidi". Perjanjian ini diperpanjang atas persetujuan bersama.

Sebagai imbalannya, Perusahaan akan mendapatkan imbalan waralaba selama 10 (sepuluh) tahun yang dibayar di muka dan *royalty fee* yang dihitung secara progresif dengan persentase tertentu dari penjualan bersih pewaralaba setiap bulan yang ditagihkan setiap bulan. Penghasilan dari waralaba akan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto".

#### 24. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share are as follows:

#### 25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. The Company entered into several lease agreements for rack display rental, floor display rental, joint promotion and other leases with suppliers to place/display suppliers' merchandise at racks or shelves in outlet stores of the Company. Each agreement is valid for one year and renewable upon the agreement of both parties.

Revenues from rack display, floor display, rebate, and joint promotion are presented as part of "Net Revenues" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Portion of the rental income which do not meet revenue recognition criteria are presented as part of "Unearned Revenues" account on the statement of financial position.

- b. The Company entered into franchise agreements with several franchisees to run an operational franchise minimarket network with the name of "Alfamidi", in which the franchisees are eligible to use the trademark and system of "Alfamidi". The agreement is renewable by mutual consent.

As a compensation, the Company received franchise fee for 10 (ten) years paid in advance and royalty fee which is computed progressively based on certain percentage of monthly net revenues of franchisee and collected every month. Income from this franchise transaction is presented as part of "Net Revenues".

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2017 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of March 31, 2017 and**  
**For the Three Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**25. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

- c. Pada tanggal 20 Juni 2011, Perusahaan telah menandatangani *Master License Agreement* ("MLA") dengan Lawson, Inc., Jepang, yang memberikan hak ekslusif bagi Perusahaan untuk menggunakan dan bertindak sebagai *sub-franchisor* atas *trademark* dan *knowhow* Lawson di wilayah Indonesia selama periode 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Sebagai kompensasi, Perusahaan harus membayar *royalty fee* kepada Lawson, Inc., Jepang sebagai *franchisor* sebesar persentase tertentu dari pendapatan neto gerai Lawson dikurangi pendapatan dari sewa gondola, sewa *floor display* dan partisipasi promosi.

**26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2017 (Unaudited)		31 Desember 2016/ December 31, 2016		<b>Financial Assets</b>
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset Keuangan</b>					
Kas	133.974	133.974	211.041	211.041	Cash
Piutang usaha	290.540	290.540	281.569	281.569	Trade receivables
Piutang lain-lain	31.391	31.391	27.386	27.386	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya					Other non-current assets
Uang jaminan	6.579	6.579	1.262	1.262	Refundable deposits
<b>Total</b>	<b>462.484</b>	<b>462.484</b>	<b>521.258</b>	<b>521.258</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					
Utang bank jangka pendek	690.662	690.662	580.000	580.000	Short-term bank loans
Utang usaha	1.088.746	1.088.746	949.975	949.975	Trade payables
Utang lain-lain	64.457	64.457	82.565	82.565	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	22.218	22.218	24.000	24.000	Short-term employee benefits liability
Beban akrual	48.851	48.851	47.310	47.310	Accrued expenses
Utang bank - jangka panjang	1.578.420	1.578.420	1.547.501	1.547.501	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.991	1.991	1.633	1.633	Consumer finance payables
<b>Total</b>	<b>3.495.345</b>	<b>3.495.345</b>	<b>3.232.984</b>	<b>3.232.984</b>	<b>Total</b>

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Jumlah tercatat dari aset keuangan telah mendekati nilai wajarnya karena sifat dari transaksi adalah jangka pendek.

The method and assumptions used by the Company to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- The carrying amounts of financial assets approximate their fair values due to short-term nature of the transactions.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
Tanggal 31 Maret 2017 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

- Jumlah tercatat utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban akrual mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Jumlah tercatat pinjaman bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena dikenakan tingkat bunga mengambang, dengan pembayaran yang secara berkala senantiasa disesuaikan.
- Nilai wajar utang pemberian konsumen diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pasar yang berlaku.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN MANAJEMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan pokok Perusahaan terdiri dari kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, utang bank - jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang pemberian konsumen.

**a. Manajemen Risiko**

Perusahaan terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan di pasar Indonesia maupun internasional. Manajemen senior Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

**Risiko pasar**

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas, utang bank - jangka pendek, utang lain-lain dan utang bank - jangka panjang.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31, 2017 and  
For the Three Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

- The carrying amounts of short-term bank loan, trade payables, other payables short-term employee benefit liability and accrued expenses approximate their fair values due to short-term nature of transactions.
- The carrying amount of long-term bank loans approximates its fair value since it bears floating interest rate, with repricing frequencies on a regular basis.
- The fair value of consumer financing payables is estimated as the present value of all future cash flows discounted using current market rate.

*The Company has no financial assets and financial liabilities which are measured at fair value as at March 31, 2017 and December 31, 2016.*

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES**

*The Company's main financial instruments comprise of cash, trade receivables, other receivables, refundable deposits, short-term bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, long-term bank loans and consumer financing payables.*

**a. Risk Management**

*The Company is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Interest to manage any kind of risks has been significantly increased by considering the volatility of financial market both, in Indonesia and international market. The Company's senior management reviews and agrees policies for managing each of these risks which is summarized below:*

**Market Risk**

*Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two type of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash, short-term bank loans, other payables and long-term bank loans.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2017 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of March 31, 2017 and**  
**For the Three Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank - jangka pendek dan utang bank - jangka panjang dengan suku bunga mengambang yang dimiliki Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ Penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/ Decrease in basis point</i>	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on income before tax expenses</i>	
<b>31 Maret 2017 (Tidak Diaudited)</b>			<b>March 31, 2017 (Unaudited)</b>
Rupiah	+100	(5.725)	Rupiah
Rupiah	-100	5.725	Rupiah
<b>31 Desember 2016</b>			<b>December 31, 2016</b>
Rupiah	+100	(21.383)	Rupiah
Rupiah	-100	21.383	Rupiah

**Risiko mata uang asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki risiko perubahan mata uang asing yang signifikan karena sebagian besar transaksi dilakukan dalam Rupiah, kecuali untuk penempatan kas di beberapa bank.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Interest Rate Risk**

*Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates is related primarily to the Company's short and long-term bank loans with floating interest rates. The Company manages this risk by entering into loan agreements with banks which gives lower interest rate than other bank.*

*The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:*

**Foreign currency risk**

*Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company does not have significant exposures to the risk of changes in foreign exchange because most of transactions are conducted in Indonesian Rupiah, except for several placement in banks.*

*The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against US Dollar, with all other variables held constant, the effect to the income before corporate income tax expense is as follows:*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2017 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of March 31, 2017 and**  
**For the Three Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

	Perubahan tingkat Rp/ <i>Change in Rp rate</i>	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on income before tax expenses</i>	
<b>31 Maret 2017 (Tidak Diaudited)</b>			<b>March 31, 2017 (Unaudited)</b>
Dolar AS	1%	4	US Dollar
Dolar AS	-1%	(4)	US Dollar
<b>31 Desember 2016</b>			<b>December 31, 2016</b>
Dolar AS	1%	1	US Dollar
Dolar AS	-1%	(1)	US Dollar

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan hanya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan penjualan. Risiko kredit pelanggan dikelola sesuai kebijakan perusahaan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perusahaan menjaga keseimbangan antara kesinambungan pendanaan modal dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui sejumlah fasilitas kredit yang cukup. Perusahaan secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan termasuk utang bank dan isu pasar modal.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Interest Rate Risk (continued)**

<b>Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on income before tax expenses</i></b>	<b>March 31, 2017 (Unaudited)</b>
US Dollar	US Dollar
US Dollar	US Dollar

**Credit risk**

*Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk mainly from its operating activities related to sales. Customer credit risk is managed subject to the Company's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.*

**Liquidity risk**

*Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates the short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.*

*Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to support business activities on a timely basis. The Company maintains a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk. The Company regularly evaluates cash flow projections and continuously assesses the financial market condition including bank loans and capital market issues.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2017 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of March 31, 2017 and**  
**For the Three Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN**  
**MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak:

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)/March 31, 2017 (Unaudited)					Total
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total
Utang bank - jangka pendek	690.662	-	-	-	690.662
Utang usaha	1.088.746	-	-	-	1.088.746
Utang lain-lain	64.457	-	-	-	64.457
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	22.218	-	-	-	22.218
Beban akrual	48.851	-	-	-	48.851
Utang bank - jangka panjang	574.647	546.594	363.997	93.182	1.578.420
Utang pemberian konsumen	1.125	555	311	-	1.991
<b>Total</b>	<b>2.490.706</b>	<b>547.149</b>	<b>364.308</b>	<b>93.182</b>	<b>3.495.345</b>

31 Desember 2016/December 31, 2016					Total
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total
Utang bank - jangka pendek	580.000	-	-	-	580.000
Utang usaha	949.975	-	-	-	949.975
Utang lain-lain	82.565	-	-	-	82.565
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	24.000	-	-	-	24.000
Beban akrual	47.310	-	-	-	47.310
Utang bank - jangka panjang	524.772	546.533	356.956	119.240	1.547.501
Utang pemberian konsumen	978	497	158	-	1.633
<b>Total</b>	<b>2.209.600</b>	<b>547.030</b>	<b>357.114</b>	<b>119.240</b>	<b>3.232.984</b>

**b. Manajemen Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeriksaan pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

**b. Capital Management**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, credible facility credit leverage and maximize shareholder value.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2017 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of March 31, 2017 and**  
**For the Three Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Manajemen Modal (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016. Selain itu, Perusahaan juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan mengelola permodalan dengan menggunakan rasio tidak lebih dari 3 kali. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio total utang yang berbeban bunga terhadap ekuitas dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Perhitungan rasio utang berbeban bunga terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

<i>31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2017 (Unaudited)</i>	<i>31 Desember 2016/ December 31, 2016</i>	
Utang bank jangka pendek	690.662	<i>Short-term bank loans</i>
Utang bank jangka panjang	1.578.420	<i>Long-term bank loans</i>
Utang pemberian konsumen	1.991	<i>Consumer financing payables</i>
Total utang yang berbeban bunga	2.271.073	<i>Total interest bearing debt</i>
Total ekuitas	913.466	<i>Total equity</i>
<b>Rasio utang yang berbeban bunga terhadap ekuitas</b>	<b>2,49</b>	<i>Interest bearing debt to equity ratio</i>

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)**

**b. Capital Management (continued)**

*Based on loan agreements, the Company is required to fulfill a particular level of capital. The requirement of external capital mentioned above has been fulfilled by the Company as of March 31, 2017 and December 31, 2016. In addition, effective on August 16, 2007, the Company is required by Law No. 40 (2007) regarding Public Company, to allocate not more than 20% all Company's issued and paid up capital shares to undistributed general reserve. This externally imposed capital requirements are considered by the Company's General Meeting.*

*The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.*

*The Company monitors its capital using interest bearing debt to equity ratio to not more than 3 times. The Company's policy is to maintain an interest bearing debt to equity ratio within the range of ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.*

*The computation of interest bearing debt to equity ratio is as follows:*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2017 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of March 31, 2017 and**  
**For the Three Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

## 28. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan menetapkan segmen berdasarkan lokasi gudang yang meliputi wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi), wilayah Jawa - di luar Jabodetabek, dan di luar Jawa untuk tahun 2017 dan 2016.

Informasi segmen Perusahaan tersebut disajikan sebagai berikut:

## 28. SEGMENT INFORMATION

The Company designs its segment based on the location of warehouses which are situated in Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi), Jawa - excluding Jabodetabek, and excluding Jawa for 2017 and 2016.

The details of the Company's segment are as follows:

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)/  
 Three Months Period Ended March 31, 2017 (Unaudited)**

	Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa - Di luar Jabodetabek/ Jawa - Excluding Jabodetabek	Di luar Jawa/ Excluding Jawa	Total/ Total	
Pendapatan neto	1.291.802	304.715	549.917	2.146.434	Net revenues
Hasil segmen	76.340	11.514	22.504	110.358	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(88.044)	Unallocated operating expenses
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan				22.314	Income before final tax and corporate income tax
Beban pajak final				(1.101)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan badan				21.213	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan - neto				(2.852)	Income tax expense - net
<b>Laba tahun berjalan</b>				<b>18.361</b>	<b>Income for the year</b>
Penghasilan komprehensif lainnya				-	Other comprehensive income
<b>Total laba komprehensif tahun berjalan</b>				<b>18.361</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
Aset segmen	2.714.957	618.323	1.211.946	4.545.226	Segment assets
Liabilitas segmen	3.135.225	188.914	307.621	3.631.760	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal Penyusutan dan amortisasi	63.963 68.985	19.628 16.882	49.521 33.552	133.112 119.419	Capital expenditures Depreciation and amortization

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2017 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of March 31, 2017 and**  
**For the Three Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Informasi segmen Perusahaan tersebut disajikan sebagai berikut: (lanjutan)

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)/  
 Three Months Period Ended March 31, 2016 (Unaudited)**

	Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa - Di luar Jabodetabek/ Excluding Jabodetabek	Di luar Jawa/ Excluding Jawa	Total/ Total	
Pendapatan neto	1.150.822	263.855	439.401	1.854.078	Net revenues
Hasil segmen	69.240	9.047	16.059	93.346	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(78.369)	Unallocated operating expenses
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan				15.977	Income before final tax and corporate income tax
Beban pajak final				(1.407)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan badan				14.570	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan - neto				(1.264)	Income tax expense - net
<b>Laba tahun berjalan</b>				<b>13.306</b>	<b>Income for the year</b>
Penghasilan komprehensif lainnya				-	Other comprehensive income
<b>Total laba komprehensif tahun berjalan</b>				<b>13.306</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/  
 Year Ended December 31, 2016**

	Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa - Di luar Jabodetabek/ Excluding Jabodetabek	Di luar Jawa/ Excluding Jawa	Total/ Total	
Aset segmen	2.571.507	565.629	1.124.147	4.261.283	Segment assets
Liabilitas segmen	2.927.325	167.155	271.698	3.366.178	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal	370.627	90.732	132.866	594.225	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	250.476	60.016	108.419	418.911	Depreciation and amortization

Perusahaan menetapkan segmen usaha berdasarkan produk yang dijual, yaitu produk makanan, makanan segar dan non-makanan, sebagai berikut:

*The Company determines its business segments based on the products sold consisting of sales of food, fresh food and non-food products, as follows:*

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)/  
 Three Months Period Ended March 31, 2017 (Unaudited)**

	Makanan/ Food	Makanan Segar/ Fresh Food	Non-Makanan/ Non-Food	Total Segmen/ Total Segment	
Pendapatan segmen - neto	1.144.754	291.268	710.412	2.146.434	Segment net revenues
Beban pokok pendapatan	(860.708)	(203.470)	(507.045)	(1.571.223)	Cost of revenue
<b>Laba bruto</b>	<b>284.046</b>	<b>87.798</b>	<b>203.367</b>	<b>575.211</b>	<b>Gross profit</b>

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2017 dan**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of March 31, 2017 and**  
**For the Three Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Informasi segmen Perusahaan tersebut disajikan sebagai berikut: (lanjutan)

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)/  
*Three Months Period Ended March 31, 2016 (Unaudited)*

	Makanan/ Food	Makanan Segar/ Fresh Food	Non-Makanan/ Non-Food	Total Segmen/ Total Segment	
Pendapatan segmen - neto Beban pokok pendapatan	999.816 (778.665)	254.425 (178.155)	599.837 (419.893)	1.854.078 (1.376.713)	Segment net revenues Cost of revenue
Laba bruto	<b>221.151</b>	<b>76.270</b>	<b>179.944</b>	<b>477.365</b>	<b>Gross profit</b>

**29. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

**29. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/  
*Three Months Period Ended March 31,*

	2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
<b>AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS</b>			
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	7.876	13.481	Additional fixed assets through other payables
Penambahan aset tetap melalui beban akrual	21.421	9.437	Additional fixed assets through accrued expenses
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	878	2.495	Additional fixed assets through consumer financing payables
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	21.605	16.320	Additional fixed assets through reclassification advances for purchases of fixed assets

**30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM  
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

**30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN  
FOREIGN CURRENCY**

*As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:*

	31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2017 (Unaudited)		31 Desember 2016/ December 31, 2016		<i>United States Dollar Assets Cash</i>
	Setara dengan mata uang asing/in <i>foreign currency</i>	Rupiah	Setara dengan mata uang asing/in <i>foreign currency</i>	Rupiah	
Dolar Amerika Serikat					
Aset Kas	28.673	382	4.344	58	

Pada tanggal 20 April 2017, kurs yang berlaku adalah sebesar Rp13.328 (Rupiah penuh) terhadap \$AS1.

*On April 20, 2017, the exchange rate is Rp13,328 (full amount) per US\$1.*

Jika aset moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2017 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 20 April 2017, maka aset moneter akan naik sebesar Rp0,20.

*If the monetary assets in foreign currencies as of March 31, 2017 are converted to Rupiah using the exchange rates as of April 20, 2017, the monetary assets will increase by Rp0,20.*



**Alfa***midi*

**PT Midi Utama Indonesia Tbk**

Jl. MH. Thamrin No. 9, Cikokol Tangerang-15117,

Banten - Indonesia

Phone : 021-5543.445

Fax : 021-5548.083, 5549.505